

BUKU PEDOMAN

PENGOLAHAN *WEBENTRY* SHPB

(SHPB *ONLINE* BARU)



BADAN PUSAT STATISTIK

Kata Pengantar

Kegiatan Survei Harga Perdagangan Besar (HPB) bertujuan untuk mendapatkan data harga grosir yang dapat dipercaya dan tepat waktu, mengetahui perkembangan harga grosir antar waktu, dan bahan penyusunan angka Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) serta perubahannya (inflasi/deflasi). Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas data Badan Pusat Statistik (BPS), khususnya data IHPB.

Proses entri data Survei Harga Perdagangan Besar (HPB) setiap bulannya sudah dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi berbasis web. Namun sejak tahun 2020, terjadi proses migrasi pengolahan data SHPB (khususnya SHPB domestik) dari aplikasi SHPB *Online* (lama) ke aplikasi *Webentry* SHPB. Sementara itu, pengolahan data perdagangan internasional (ekspor dan impor) masih menggunakan SHPB *Online* (lama).

Buku Pedoman Pengolahan *Webentry* SHPB (SHPB *Online* baru) disusun sebagai petunjuk dalam pelaksanaan perekaman data (entri data) dari kuesioner hasil Survei HPB (VHPB) ke aplikasi *Webentry* SHPB yang sebelumnya telah melalui proses pemeriksaan. Perekaman data Survei HPB dilakukan secara *online* oleh operator di seluruh kabupaten/kota terpilih. BPS Provinsi juga melakukan *monitoring* data untuk menjamin data yang dihasilkan benar, akurat, dan sesuai dengan fakta di lapangan. Buku pedoman ini secara garis besar memuat uraian tentang aturan dan mekanisme dalam penggunaan sistem pengolahan. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan kegiatan pengolahan data Survei HPB ini dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat diperoleh data yang akurat dan bermanfaat.

Jakarta, Agustus 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
 1. PENDAHULUAN	
1.1 Umum	1
1.2 Jadwal Kegiatan	2
1.3 Jenis Dokumen dan Metode Pengumpulan Data	2
1.4 Aplikasi	3
 2. ORGANISASI PENGOLAHAN	
2.1. Umum	4
2.2. BPS Pusat	4
2.2.1. Subdirektorat Integrasi Pengolahan Data (IPD), Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS)	4
2.2.2. Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar	4
2.3. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota	5
2.4. Fase Pengolahan SHPB	6
 3. PENGOPERASIAN	
3.1. <i>Login</i>	8
3.2. <i>Dashboard</i>	10
3.3. Administrasi	12
3.3.1. Administrasi <i>User</i>	12
3.3.2. Target Sampel	15
3.3.3. Jadwal Entri	16
3.4. Master	17
3.4.1. Master Komoditas	17
3.4.2. Master Kualitas	19
3.4.3. Master Satuan	21

	Halaman
3.4.4. Master Responden	21
3.4.5. Usulan Kualitas	26
3.4.6. Master RH	31
3.5. Entri	32
3.5.1. Entri Kuesioner	32
3.5.2. Harga Ekstrim	38
3.6. <i>Monitoring</i>	42
3.7. Tabulasi	44
3.7.1. Progres Entri	44
3.7.2. Tabulasi Data	46
3.8. Forum	46
3.9. <i>Logout</i>	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Fase pengolahan SHPB	7
Gambar 2 Tampilan halaman awal aplikasi <i>Webentry</i> SHPB	8
Gambar 3 Tampilan halaman portal <i>login</i> SSO	9
Gambar 4 Tampilan halaman portal <i>login</i> SSO saat <i>username</i> atau <i>password</i> salah	9
Gambar 5 Tampilan halaman <i>login</i> aplikasi <i>Webentry</i> SHPB saat <i>username</i> salah	10
Gambar 6 Tampilan halaman <i>login</i> aplikasi <i>Webentry</i> SHPB saat <i>password</i> salah	10
Gambar 7 Tampilan halaman menu <i>dashboard</i> <i>Webentry</i> SHPB	11
Gambar 8 Tampilan halaman menu <i>dashboard</i> <i>Webentry</i> SHPB (lanjutan 1)	11
Gambar 9 Tampilan halaman menu <i>dashboard</i> <i>Webentry</i> SHPB (lanjutan 2)	11
Gambar 10 Tampilan halaman Administrsi <i>User</i> <i>Webentry</i> SHPB	12
Gambar 11 Fasilitas pencarian daftar <i>user</i> menurut wilayah	13
Gambar 12 Fasilitas pencarian daftar <i>user</i> menurut wilayah dan kata kunci <i>username</i> ...	13
Gambar 13 Tampilan <i>form</i> tambah <i>user</i>	14
Gambar 14 Tampilan daftar <i>user</i>	14
Gambar 15 Tampilan daftar target sampel	16
Gambar 16 Tampilan halaman <i>pop-up</i> <i>Update</i> Target Sampel	16
Gambar 17 Tampilan jadwal entri	16
Gambar 18 Tampilan halaman <i>pop-up</i> <i>Update</i> Jadwal	17
Gambar 19 Tampilan halaman <i>dashboard</i> dengan merinci menu Master	17
Gambar 20 Tampilan halaman pencarian Master Komoditas	18
Gambar 21 Tampilan pencarian Master Komoditas dengan mengetik “be”	19
Gambar 22 Tampilan halaman <i>pop-up</i> <i>Update</i> Komoditas	19
Gambar 23 Tampilan halaman Master Komoditas bila diakses Admin Pusat	19
Gambar 24 Tampilan halaman Master Kualitas	20
Gambar 25 Tampilan halaman pencarian Master Kualitas	20
Gambar 26 Tampilan halaman <i>pop-up</i> <i>Update</i> Kualitas	20
Gambar 27 Tampilan halaman Master Satuan	21
Gambar 28 Tampilan halaman Master Responden	22
Gambar 29 Tampilan halaman pencarian Master Responden	22

Halaman

Gambar 30 Tampilan halaman pencarian Master Responden dengan nama/kode perusahaan	22
Gambar 31 Tampilan halaman <i>pop-up</i> Tambah Responden	23
Gambar 32 Mencari responden yang akan ditambahkan kualitasnya	24
Gambar 33 Edit/ <i>Update</i> Responden Perusahaan	25
Gambar 34 <i>Pop-up</i> Tambah Kualitas pada Responden	25
Gambar 35 Hasil Penambahan Kualitas pada Responden	26
Gambar 36 Tampilan halaman Daftar Usulan Kualitas	29
Gambar 37 Tampilan halaman <i>pop-up</i> Usulan Kualitas	30
Gambar 38 Tampilan halaman <i>Approval</i> Usulan Kualitas per Kelompok	30
Gambar 39 Tampilan halaman <i>pop-up</i> Persetujuan Usulan Kualitas	30
Gambar 40 Tampilan halaman Master RH	31
Gambar 41 Tampilan halaman <i>pop-up Update</i> RH	31
Gambar 42 Tampilan halaman <i>dashboard</i> dengan merinci menu Entri	32
Gambar 43 Tampilan halaman Daftar Responden pada submenu Entri Kuesioner	33
Gambar 44 Tampilan halaman pencarian Daftar Responden pada menu Entri	33
Gambar 45 Tampilan halaman pencarian Daftar Responden dengan nama responden ...	34
Gambar 46 Tampilan kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar halaman pertama	35
Gambar 47 Tampilan kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar halaman pertama (lanjutan)	35
Gambar 48 Tampilan kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar halaman kedua	36
Gambar 49 Tampilan saat akan mencetak kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar ...	36
Gambar 50 Contoh tampilan daftar responden perusahaan provinsi dan kabupaten yang dipilih pada halaman Entri Kuesioner	37
Gambar 51 Tampilan format Entri SHPB yang akan diisi oleh <i>user</i>	38
Gambar 52 Tampilan notifikasi bahwa kuesioner berhasil disimpan	38
Gambar 53 Tampilan daftar harga ekstrim pada submenu Harga Ekstrim	39
Gambar 54 Tampilan halaman pencarian pada daftar harga ekstrim	40
Gambar 55 Tampilan halaman <i>pop-up</i> konfirmasi harga ekstrim beserta alasan	41

	Halaman
Gambar 56 Tampilan halaman <i>pop-up</i> konfirmasi harga ekstrim tanpa alasan	41
Gambar 57 Tampilan halaman <i>pop-up</i> tambah alasan	42
Gambar 58 Tampilan halaman <i>pop-up</i> konfirmasi harga ekstrim	42
Gambar 59 Tampilan halaman tabel data pada menu <i>Monitoring</i>	43
Gambar 60 Tampilan halaman tabel data pada menu <i>Monitoring</i> beserta <i>output</i>	43
Gambar 61 Tampilan halaman submenu Progres Entri pada menu Tabulasi	45
Gambar 62 Tampilan halaman submenu Progres Entri pada menu Tabulasi (lanjutan) ...	45
Gambar 63 Tampilan halaman contoh grafik entri SHPB Provinsi Aceh	46
Gambar 64 Tampilan halaman forum diskusi pada menu Forum	47
Gambar 65 Tampilan halaman membuat <i>thread</i> baru di forum diskusi pada menu Forum	47

1. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Keadaan alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan menyebabkan masalah distribusi komoditas menjadi isu yang utama. Keadaan alam sering menjadi penyebab terkendalanya proses distribusi barang, seperti tanah longsor yang menghambat jalur distribusi darat ataupun gelombang tinggi yang menghambat jalur distribusi laut. Hal ini menyebabkan terjadi fluktuasi harga barang di pasar. Fluktuasi harga yang ekstrim pada salah satu atau sebagian komoditas akan mengganggu stabilitas perekonomian nasional.

Sehubungan dengan kondisi di atas, diperlukan kebijakan pemerintah untuk menjaga stabilitas harga komoditas dengan memantau perkembangan harga. Untuk menunjang hal tersebut, diperlukan suatu indikator yang dapat menggambarkan perkembangan harga komoditas di berbagai tingkat penjualan, salah satunya di tingkat distributor atau pedagang grosir. Indikator tersebut adalah Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) yang data harganya diperoleh dari Survei Harga Perdagangan Besar (HPB).

IHPB adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu daerah. Komoditas tersebut merupakan hasil produksi dalam negeri maupun luar negeri yang dipasarkan di dalam negeri (dalam provinsi).

Sebelumnya, IHPB tahun dasar 2010 (2010=100) diagram timbangnya dibentuk dari Tabel Input Output (I-O) yang indeksnya disajikan menurut sektor dan jenis barang (komoditas) di level nasional, sedangkan penyajian untuk level provinsi belum dapat dilakukan karena bobot/penimbang IHPB di level provinsi belum tersedia.

Pada awal bulan Februari tahun 2020, Badan Pusat Statistik merilis IHPB tahun dasar baru (2018=100) data bulan Januari 2020. Indeks yang disajikan adalah indeks nasional yang terdiri dari tiga sektor, yaitu: Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri. Cara penghitungan indeks nasional berbeda dengan tahun dasar sebelumnya. Pada IHPB (2010=100) indeks nasional dihitung dari indeks komoditas, sedangkan pada IHPB (2018=100) indeks nasional dihitung dari indeks provinsi. IHPB provinsi dihitung menggunakan paket komoditas (pakom) dan

diagram timbang (penimbang) yang dihasilkan dari Survei Penyusunan Diagram Timbang (SPDT) IHPB Provinsi 2017.

1.2 Jadwal Kegiatan

Pencacahan Survei Harga Perdagangan Besar (HPB) dilakukan secara periodik setiap bulan antara tanggal 1 s.d. 15. Pencacahan ini dilakukan di seluruh provinsi tetapi tidak mencakup seluruh kabupaten/kota. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh BPS Provinsi melalui Bidang Statistik Distribusi secara purposif dengan mempertimbangkan pusat kegiatan perekonomian yang banyak terdapat pedagang besar.

Sebelum melakukan pencacahan di lapangan, terlebih dahulu dilakukan cetak kuesioner. Cetak kuesioner dapat dilakukan mulai tanggal 1 di setiap bulannya. Setelah kuesioner dicetak dan dilakukan pendataan, baru bisa dilakukan entri data. Batas akhir entri data adalah $t-7$, di mana t adalah jumlah hari bulan bersangkutan atau tanggal terakhir bulan bersangkutan (bulan berjalan).

Responden Survei HPB merupakan pedagang besar dan pedagang campuran yang menjual komoditas pada paket komoditas (pakom) IHPB provinsi. Pedagang besar yang dimaksud boleh merupakan distributor, subdistributor, agen, subagen, dan perkulakan sedangkan pedagang campuran adalah pedagang yang menjual komoditas secara grosir dan eceran. Sementara itu, data yang dikumpulkan adalah data harga grosir komoditas pada pakom IHPB provinsi terkait.

1.3 Jenis Dokumen dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Survei HPB dilakukan dengan wawancara langsung terhadap responden menggunakan kuesioner V-HPB. Kuesioner V-HPB dapat dicetak dari aplikasi *Webentry SHPB*. Jika tidak memungkinkan dilakukan wawancara secara langsung, kuesioner dapat ditinggal untuk diisi sendiri oleh responden. Kuesioner diambil kembali paling lambat sehari sebelum batas waktu pencacahan berakhir. Data hasil pencacahan kemudian dientri ke aplikasi tersebut sesuai jadwal yang ditentukan setiap bulan.

1.4 Aplikasi

Dalam upaya efisiensi kerja dan meminimalisir kesalahan, dikembangkan aplikasi pengolahan Survei HPB berbasis web yang dapat digunakan diantaranya untuk cetak kuesioner (*costumized* untuk setiap perusahaan), entri data, *monitoring* pemasukan dokumen, *monitoring approval* kualitas baru, *monitoring* harga ekstrim, sampai dengan tabulasi data. Aplikasi ini dapat berjalan dengan baik pada perangkat komputer/laptop yang telah terpasang *browser* (*google chrome*, *mozilla firefox*, dan sebagainya) dan terhubung dengan internet. Dengan alasan sekuritas data, laman webentry *Webentry* SHPB berada pada jaringan privat BPS atau yang lebih dikenal dengan jalur *Virtual Private Network (VPN)*. Adapun aplikasi pengolahan dapat diakses melalui alamat sebagai berikut:

<https://webentry.bps.go.id/shpb/>

2. ORGANISASI PENGOLAHAN

2.1 Umum

Pencacahan Survei Harga Perdagangan Besar dilakukan di seluruh wilayah provinsi di Indonesia yang mencakup kabupaten/kota utama yang banyak terdapat pedagang besar. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan pelaksanaan pengumpulan data yaitu di BPS Kabupaten/Kota. Sistem dan program pengolahan dikembangkan di BPS Pusat yaitu Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS) dibantu oleh Direktorat Statistik Harga, khususnya Subdirektorat (Subdit) Statistik Harga Perdagangan Besar sebagai narasumber terkait proses bisnis pencacahan. Sistem dan program pengolahan dapat diakses oleh seluruh petugas pengolahan di BPS provinsi/kabupaten/kota yang telah didaftarkan pada sistem. Direktorat SIS juga bertanggung jawab mengkonsolidasi seluruh hasil pengolahan Survei Harga Perdagangan Besar ini.

2.2 BPS Pusat

Adapun organisasi pengolahan secara rinci di BPS pusat adalah sebagai berikut:

2.2.1 Subdirektorat Integrasi Pengolahan Data (IPD), Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS)

- a. menyusun sistem dan program pengolahan;
- b. memberikan materi pengolahan kepada penanggung jawab pengolahan di pusat dan daerah;
- c. memantau pelaksanaan pengolahan data yang dilaksanakan di pusat dan daerah;
- d. mengkonsolidasikan seluruh hasil pengolahan; dan
- e. memberikan data final hasil pengolahan data ke Subdit Statistik Harga Perdagangan Besar.

2.2.2 Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar

- a. bertanggung jawab atas pelaksanaan Survei Harga Perdagangan Besar;
- b. memberikan pengarahan dan petunjuk kepada petugas pengolahan daerah terkait Survei Harga Perdagangan Besar;

- c. mengawasi pelaksanaan pengolahan di BPS Provinsi/Kabupaten/Kota dan berkomunikasi dengan Kepala Seksi Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar di BPS Provinsi;
- d. mengevaluasi hasil pengolahan data;
- e. mengkomunikasikan dengan Subdit IPD terkait hasil pengolahan; dan
- f. membuat analisis hasil pengolahan.

2.3 BPS Provinsi/Kabupaten/Kota

Organisasi pengolahan pada tingkat BPS Provinsi adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan pengumpulan data dan pengawasan Survei Harga Perdagangan Besar di provinsi masing-masing.
- b. Kepala Seksi Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar (HK dan HPB) BPS Provinsi bertanggung jawab untuk mengawasi dan memeriksa hasil pengumpulan data, memberikan petunjuk yang diperlukan kepada Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota, dan berkoordinasi langsung dengan Direktorat Statistik Harga.
- c. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB atau staf yang mengikuti materi pengolahan, melakukan persiapan pengolahan dan mengajarkan kepada petugas pengolahan mengenai tata cara pengolahan.
- d. Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) BPS Provinsi beserta Kepala Seksi Integrasi Pengolahan Data bertugas memberikan dukungan kegiatan pengolahan data dalam hal infrastruktur dan jaringan pengolahan.

Organisasi pengolahan pada tingkat BPS Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

- a. Seorang Kepala BPS Kabupaten/Kota bertugas:
 - i. Mengkoordinasikan kegiatan Survei Harga Perdagangan Besar dan bertanggungjawab terhadap kelancaran pencacahan dan pengolahan data Survei Harga Perdagangan Besar di kabupaten/kota masing-masing.
 - ii. Memonitor pelaksanaan pengolahan melalui *webentry* pengolahan data Survei Harga Perdagangan Besar secara berkala.

- b. Seorang Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten/Kota bertugas:
 - i. Mengawasi/melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data.
 - ii. Melakukan persiapan pengolahan data yang meliputi entri master pengguna aplikasi pengolahan, entri master petugas, dan master pengolahan lainnya.
 - iii. Membuat laporan entri data secara periodik.
- c. Petugas pengolahan adalah Staf BPS kabupaten/kota bersangkutan atau petugas lain yang ditunjuk.

2.4 Fase Pengolahan SHPB

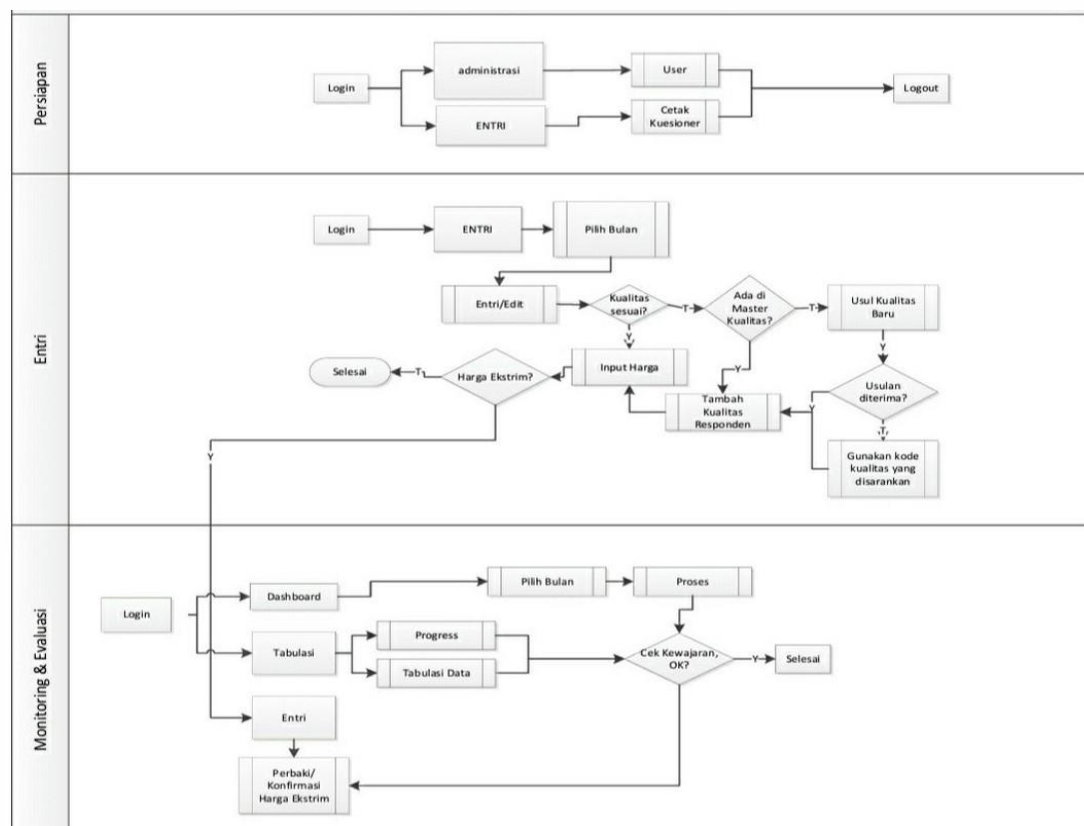
Fase pengolahan Survei Harga Perdagangan Besar (HPB) terdiri dari tiga (3) fase yaitu persiapan, entri, dan *monitoring* dan evaluasi. Fase persiapan dilakukan pada awal melakukan kegiatan pengolahan termasuk didalamnya adalah membuat dan melengkapi master-master *file* yang akan digunakan pada fase entri. Contoh master *file* yang digunakan dalam fase ini adalah master pengguna aplikasi atau Master *User* dan master daftar responden atau Master Responden. *User* (pengguna) yang dapat mengakses aplikasi *Webentry* SHPB ini, hanya *user* yang didaftarkan saja oleh *user* setingkat admin di BPS Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota. Sementara itu, Master Responden diperlukan dalam fase ini terkait dengan pencetakan kuesioner oleh *user* untuk selanjutnya digunakan pada saat pencacahan.

Fase selanjutnya adalah fase entri yang merupakan fase inti dalam pengolahan Survei HPB. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah memastikan *user* untuk *login* sesuai dengan levelnya karena fase entri ini hanya dapat dilakukan oleh level admin dan operator. Setelah memasuki tahap entri, pilih bulan yang sedang berjalan untuk selanjutnya *user* dapat melakukan entri data. Entri data dilakukan dengan mengisikan data harga yang sesuai dengan kualitasnya. Apabila kualitasnya tidak sesuai dengan yang diperoleh pada saat pencacahan, dilihat terlebih dahulu pada Master Kualitas yang tersedia. Jika ada pada Master Kualitas, *user* dapat menambahkan kualitas pada responden yang bersangkutan kemudian menginput harganya. Namun jika tidak ada pada Master Kualitas, *user* dapat mengusulkan kualitas baru yang nantinya akan dikonfirmasi oleh *user* di level pusat. Harga yang sudah diinput akan melalui satu tahapan lagi untuk mengecek harga tersebut merupakan harga ekstrim atau tidak. Jika

bukan merupakan harga ekstrim, fase entri dapat dikatakan selesai. Namun jika merupakan harga ekstrim, akan berlanjut ke fase yang berikutnya yakni fase monitoring dan evaluasi.

Fase terakhir adalah *monitoring* dan evaluasi. Pada fase ini dilakukan pemeriksaan kewajaran data yang telah dientri terutama pada harga ekstrim. Pemeriksaan kewajaran harga ekstrim ini dapat dilakukan dengan melalui menu *dashboard* dan entri pada aplikasi *Webentry SHPB*. Pada menu *dashboard*, *user* dapat mengetahui capaian target realisasi dan informasi harga ekstrim. Selanjutnya pada menu entri, harga-harga ekstrim tersebut dapat diperiksa kewajarannya (dicocokkan dengan alasan yang diberikan) dan dikonfirmasi (masuk penghitungan atau tidak). Sementara itu, progres pemasukkan data dapat dipantau melalui menu tabulasi yang berisi informasi tentang kuesioner belum cetak, belum entri, belum lengkap, dan yang lengkap.

Selengkapnya mengenai fase pengolahan Survei HPB ini, dapat dilihat pada Gambar 1. di bawah ini.



Gambar 1 Fase pengolahan SHPB

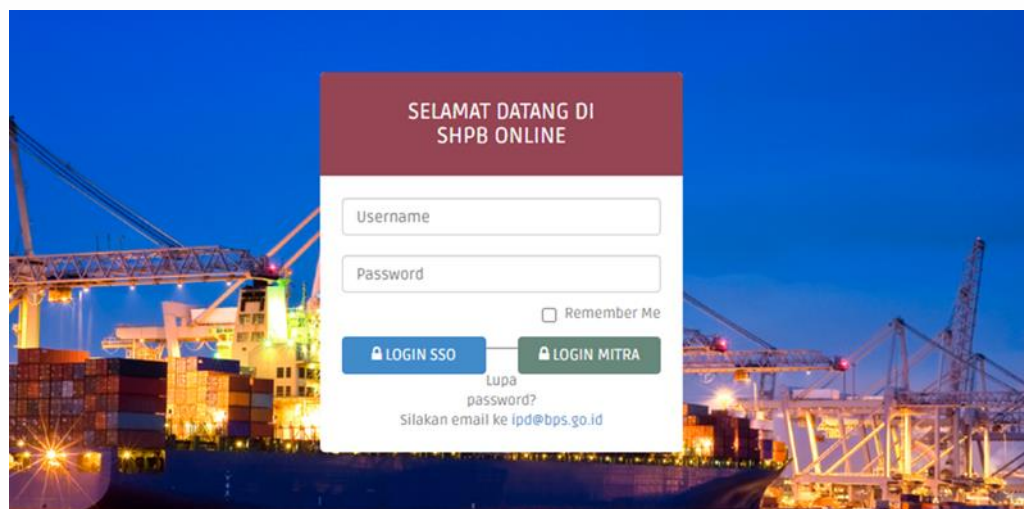
3. PENGOPERASIAN

3.1 Login

Login adalah langkah awal yang harus dilakukan sebelum bisa menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Webentry* SHPB. Pada aplikasi ini, level pengguna (*user*) dibedakan menjadi tiga yaitu: admin, pemantau, dan operator. Setiap level pengguna mempunyai kewenangan tertentu dan beberapa menu dalam aplikasi hanya dapat diakses oleh level pengguna tertentu. Pada pengolahan Survei Harga Perdagangan Besar ini, pengguna aplikasi baik admin, pemantau, maupun operator dapat berupa mitra ataupun organik BPS sehingga *database* master *user* aplikasi sudah terhubung dengan data kepegawaian BPS. Dengan demikian, *user* yang telah didaftarkan oleh admin dapat mengakses aplikasi dengan menggunakan akun yang sama dengan akun *community*. Hal ini dimaksudkan untuk kemudahan manajemen dan juga kemudahan *user* dalam mengingat *password* aplikasi. Akan tetapi, hal ini tidak menutup kemungkinan *user* non organik (mitra) BPS untuk dapat mengakses aplikasi. Apabila terdapat *user* selain organik BPS yang hendak diberikan akses ke dalam aplikasi oleh admin, *user* tersebut juga dapat didaftarkan dengan akun tersendiri.

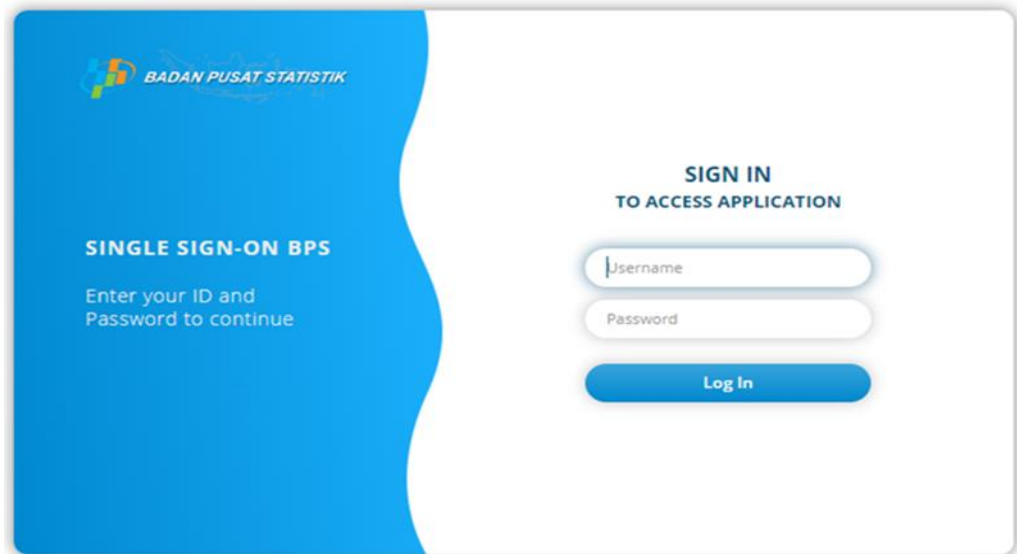
Tahapan-tahapan untuk melakukan *login* adalah sebagai berikut.

- a. Akses alamat situs <https://webentry.bps.go.id/shpb/> pada *web browser*. Pastikan komputer sudah terhubung dengan jaringan internet. Jika sudah, akan keluar tampilan seperti Gambar 2.



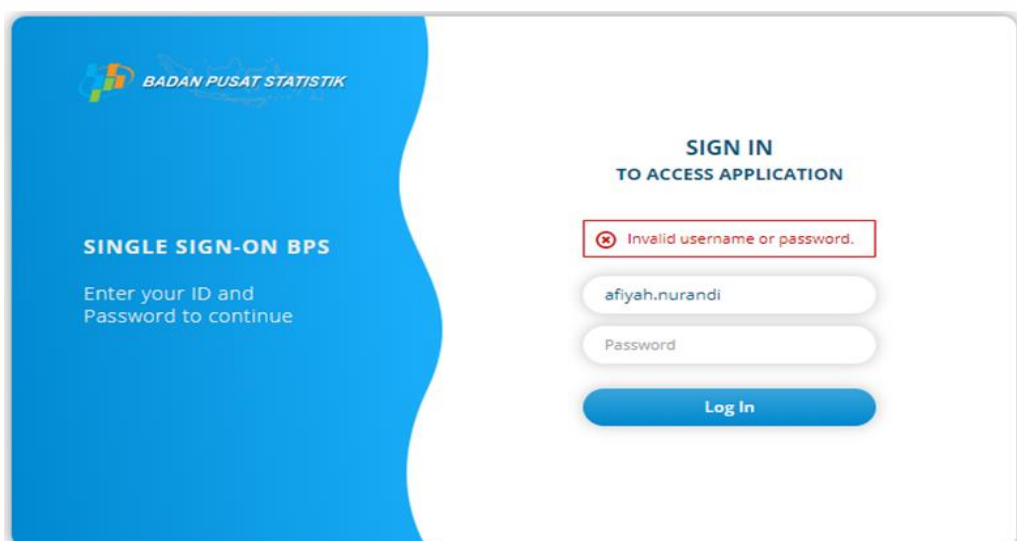
Gambar 2 Tampilan halaman awal aplikasi *Webentry* SHPB

- b. Untuk *user* organik BPS dapat langsung klik tombol berwarna biru “**LOGIN SSO**” yang kemudian akan diarahkan ke portal *login SSO* seperti terlihat pada Gambar 3. Isikan *username* dan *password* sesuai akun *community* dan klik tombol “*Log In*” . Sementara itu, untuk *user* non organik (mitra) BPS dapat mengisi langsung *username* dan *password* pada tampilan awal *login* (Gambar 2) dan klik tombol “**LOGIN MITRA**” .

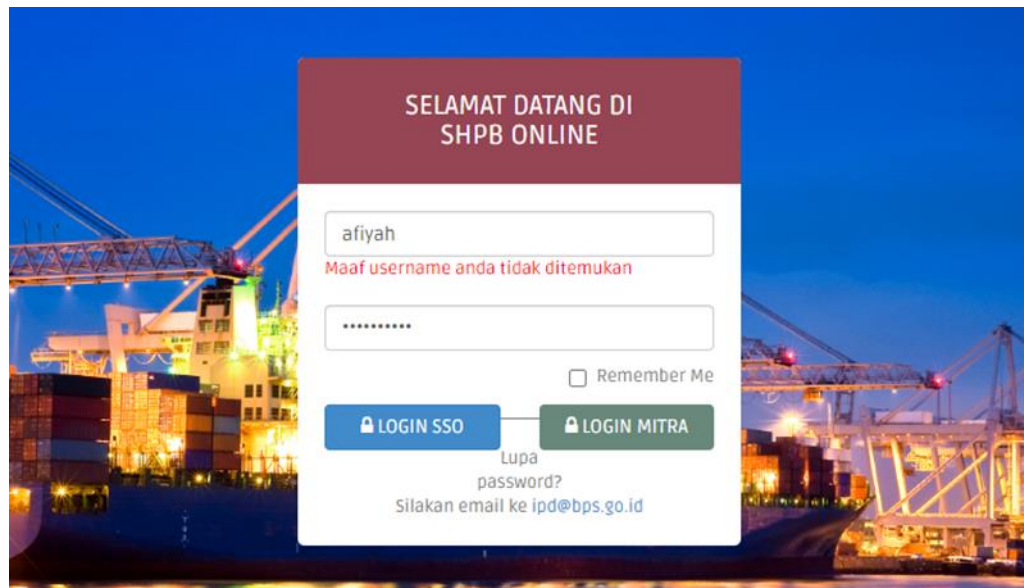


Gambar 3 Tampilan halaman portal *login SSO*

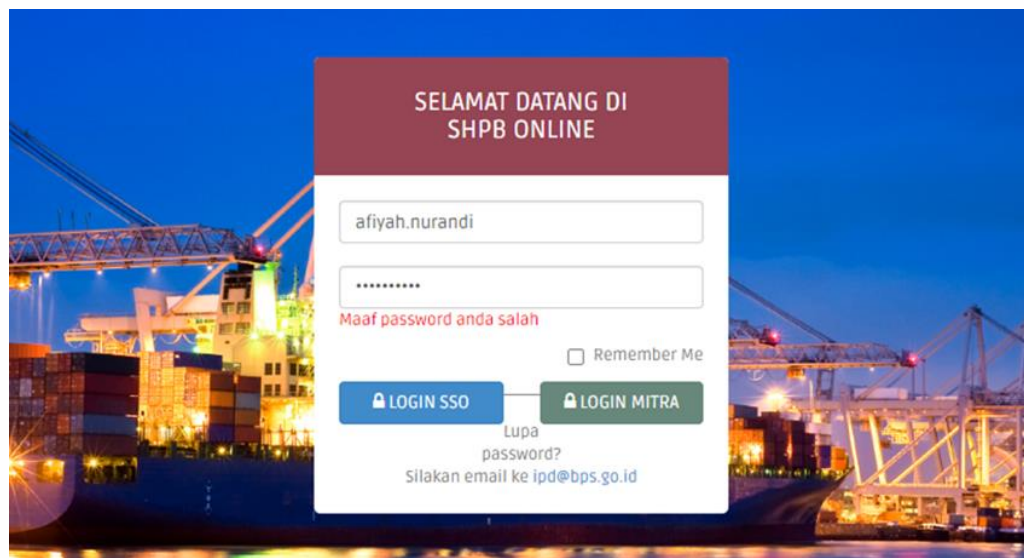
- c. Jika sukses, akan langsung masuk ke tampilan menu *dashboard* seperti yang terlihat pada Gambar 7. Jika gagal, terdapat dua tipe kesalahan yakni kesalahan pada *username* dan *password* seperti yang terlihat pada Gambar 4, 5 dan 6.



Gambar 4 Tampilan halaman portal *login SSO* saat *username* atau *password* salah



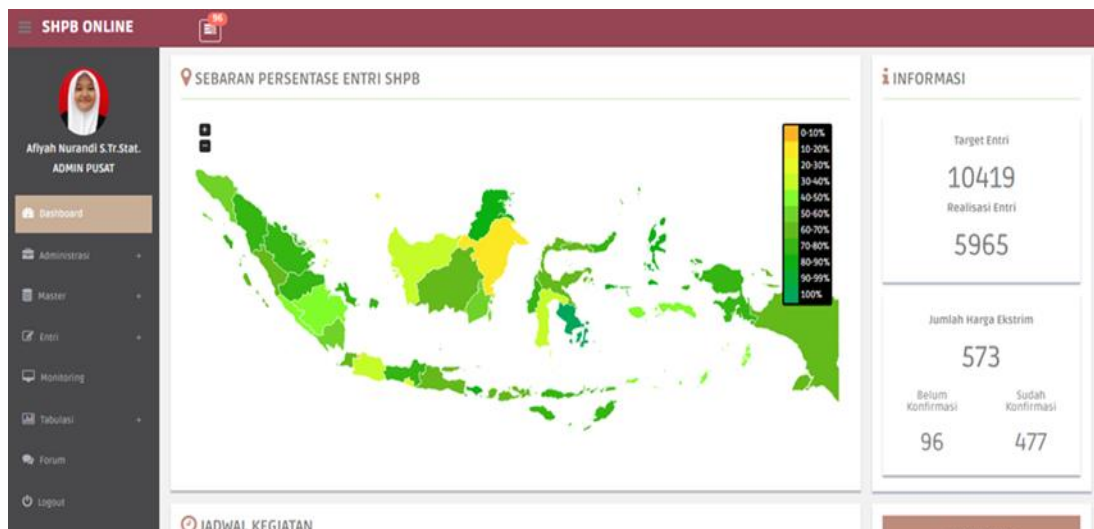
Gambar 5 Tampilan halaman *login* aplikasi *Webentry* SHPB saat *username* salah



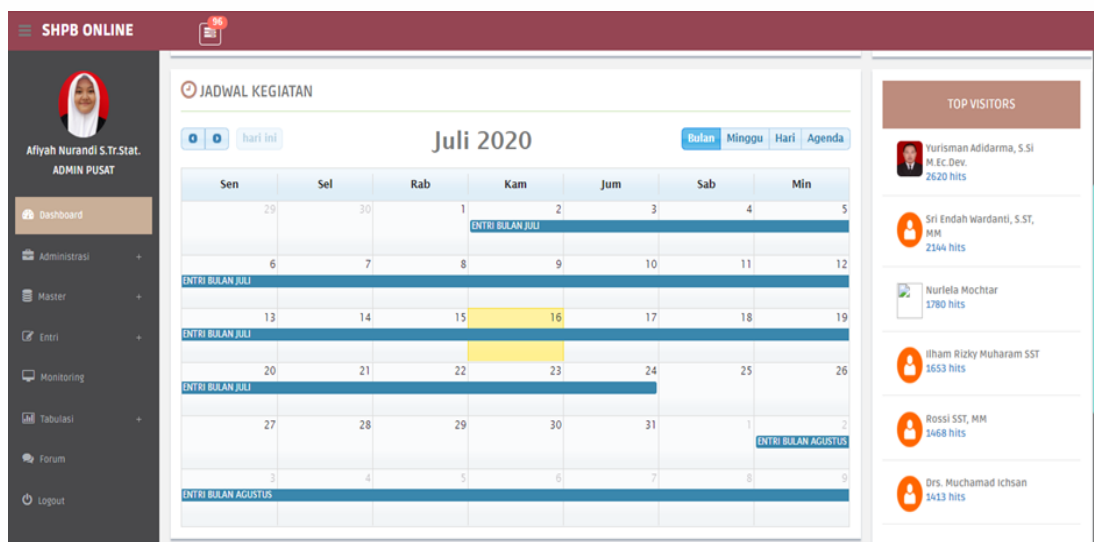
Gambar 6 Tampilan halaman *login* aplikasi *Webentry* SHPB saat *password* salah

3.2 *Dashboard*

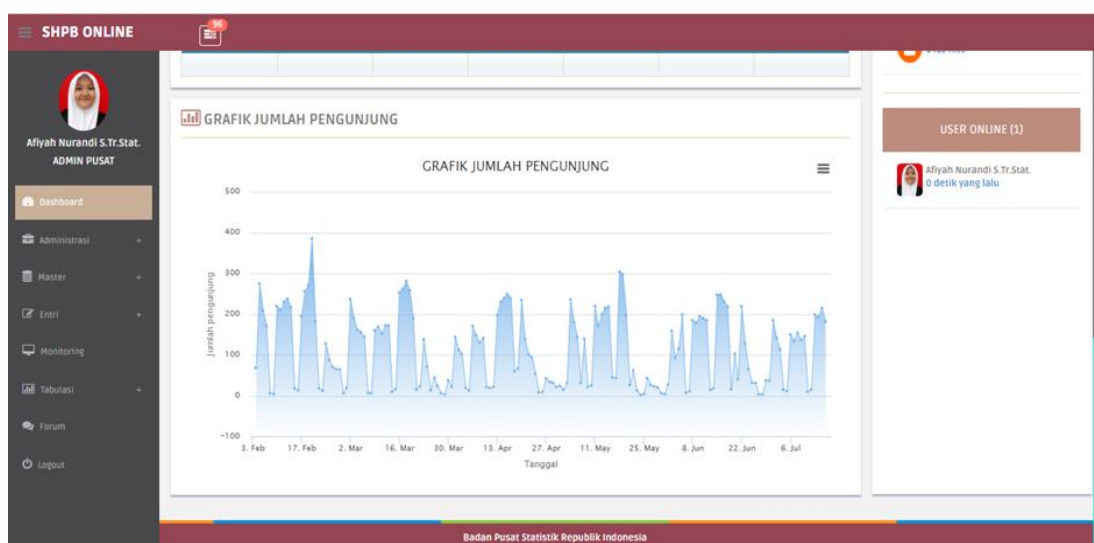
Setelah pengguna masuk ke dalam aplikasi pengolahan Survei Harga Perdagangan Besar, maka tampilan yang akan muncul seperti pada Gambar 7. Halaman menu *dashboard* berisi sebaran persentase entri SHPB; informasi target entri dan realisasi entri; informasi jumlah harga ekstrim, belum konfirmasi dan sudah konfirmasi; jadwal kegiatan, *top visitors*; grafik jumlah pengunjung; dan *user online* (Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9). Selain menu *dashboard*, terdapat beberapa menu lain dalam *Webentry* SHPB yang bisa digunakan oleh *user* sesuai dengan hak aksesnya dan akan dijelaskan pada tahapan-tahapan selanjutnya.



Gambar 7 Tampilan halaman menu *dashboard* Webentry SHPB



Gambar 8 Tampilan halaman menu *dashboard* Webentry SHPB (lanjutan 1)



Gambar 9 Tampilan halaman menu *dashboard* Webentry SHPB (lanjutan 2)

3.3 Administrasi

Menu administrasi terdiri dari tiga submenu antara lain *User*, *Target Sampel*, dan *Jadwal Entri*. Submenu *User* digunakan untuk menambahkan *user* (pengguna) yang dapat mengakses sistem, submenu *Target Sampel* digunakan untuk menentukan jumlah target sampel setiap provinsi, dan submenu *Jadwal Entri* digunakan untuk menetapkan tanggal mulai dan selesainya kegiatan entri data.

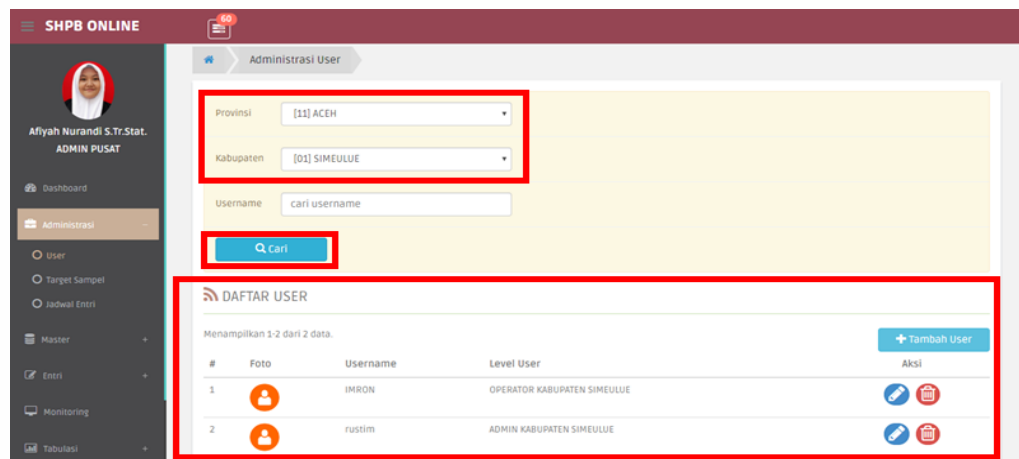
3.3.1 Administrasi User

Administrasi *User* merupakan fasilitas untuk mengelola pengguna aplikasi pengolahan. Pengguna yang dapat menggunakan fasilitas ini adalah pengguna dengan level **admin**. Admin dapat melakukan manajemen *user*, seperti menambah *user*, mengubah data *user*, maupun menghapus *user*. Untuk mengakses menu tersebut, pengguna dapat melakukan klik menu **ADMINISTRASI -> USER** pada halaman *dashboard* dan akan muncul tampilan seperti pada Gambar 10.



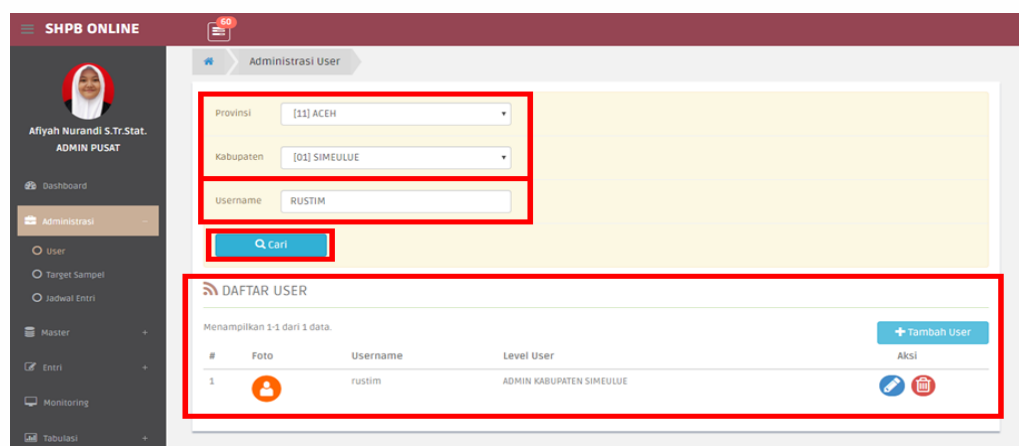
Gambar 10 Tampilan halaman Administrasi User Webentry SHPB

Pada halaman ini disediakan fasilitas untuk memudahkan admin dalam mencari daftar *user* di wilayahnya masing-masing. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah **pilih wilayah** yang terdiri dari wilayah **provinsi dan kabupaten/kota** misalnya Provinsi Aceh dan Kabupaten Simeulue. Selanjutnya, **klik tombol cari**  untuk menampilkan daftar *user*. Hasil akhir dari proses pencarian ini adalah ditampilkannya **daftar user dari provinsi dan kabupaten/kota yang dipilih** (Gambar 11).



Gambar 11 Fasilitas pencarian daftar user menurut wilayah

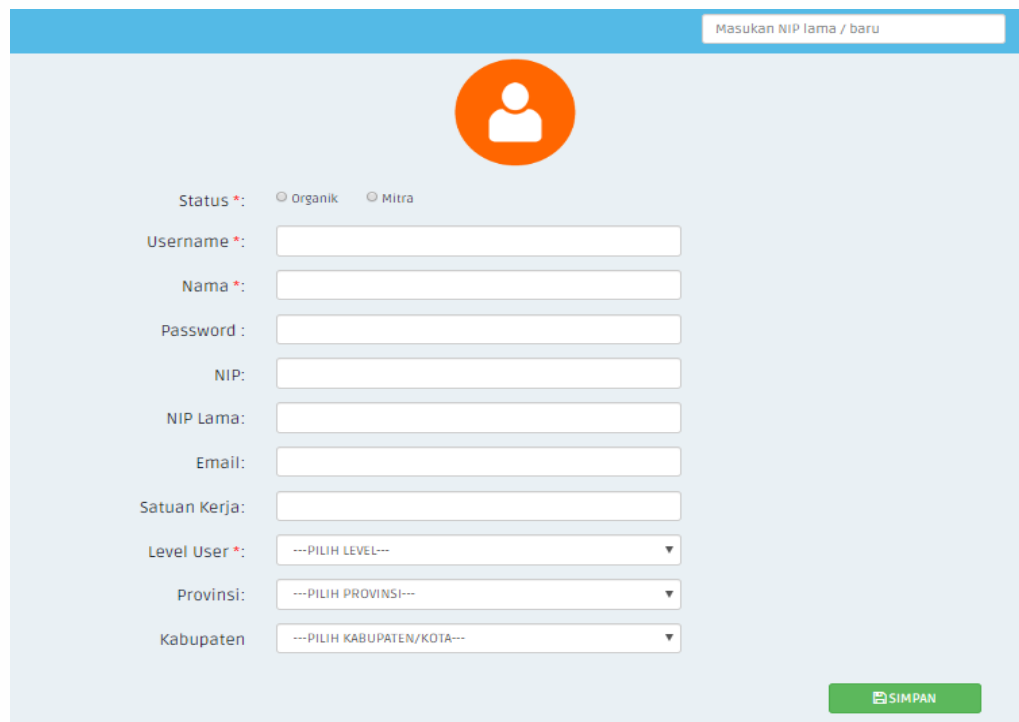
Pada fasilitas pencarian user ini, dapat pula dilakukan pencarian berdasarkan kata kunci *username* yang diinginkan. Setelah **memilih provinsi dan kabupaten**, admin **memasukkan/mengetikkan username** yang diinginkan dan **klik tombol ikon cari**. Berikut adalah contoh pencarian user dengan kata kunci RUSTIM (Gambar 12). Terdapat dua kegiatan/aksi yang bisa dilakukan dalam fasilitas ini, yaitu edit dan *delete*. Tombol edit berfungsi untuk mengubah data user terpilih. Sementara itu, tombol *delete* berfungsi untuk menghapus data user terpilih dari aplikasi.



Gambar 12 Fasilitas pencarian daftar user menurut wilayah dan kata kunci username

Selain fasilitas pencarian, disediakan pula fasilitas tambah user pada halaman Administrasi User. Fasilitas tambah user berfungsi untuk menambah user yang belum ada datanya dalam aplikasi dan akan diberikan hak akses terhadap aplikasi. Penambahan dilakukan dengan melakukan **klik pada tombol tambah user** . Selanjutnya, akan muncul *form* tambah

user lalu **isikan data user yang ditambahkan** pada rincian yang tersedia dan **klik tombol simpan**  untuk menyimpan data.



Masukan NIP lama / baru

Status *: ☐ Organik ☐ Mitra

Username *:

Nama *:

Password :

NIP:

NIP Lama:

Email:

Satuan Kerja:

Level User *: ---PILIH LEVEL---

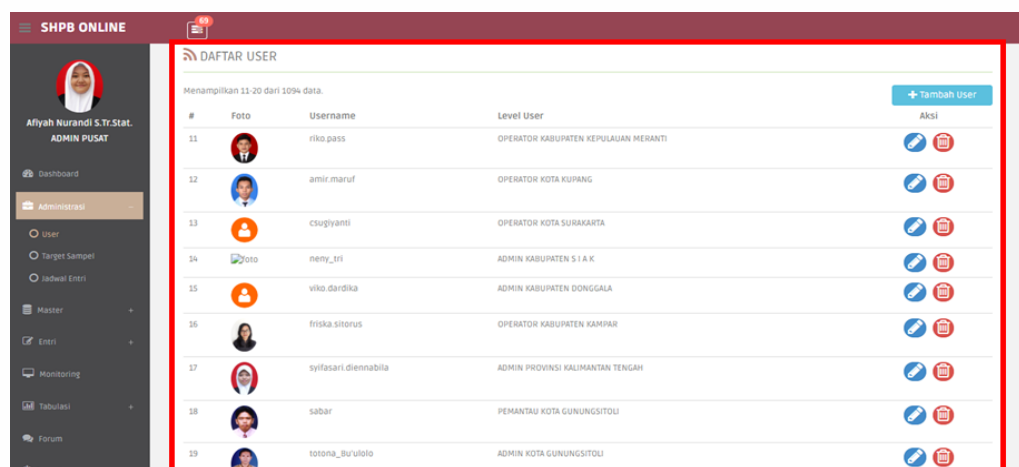
Provinsi: ---PILIH PROVINSI---

Kabupaten: ---PILIH KABUPATEN/KOTA---



Gambar 13 Tampilan *form* tambah user

User dibagi menurut wilayah kerja yakni pusat, provinsi, dan kabupaten/kota dimana masing-masing dibedakan levelnya menjadi admin, pemantau, dan operator. User pusat dapat mengakses data seluruh provinsi, user provinsi hanya dapat mengakses data kabupaten/kota yang dibawahinya, sedangkan user kabupaten/kota hanya dapat mengakses data kabupaten/kota tempatnya bertugas.



SHPB ONLINE

DAFTAR USER

Menampilkan 11-20 dari 1094 data.

#	Foto	Username	Level User	Aksi
11		riko.pas	OPERATOR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI	
12		amir.maruf	OPERATOR KOTA KUPANG	
13		csugiyanti	OPERATOR KOTA SURABAYA	
14		neny.tri	ADMIN KABUPATEN S I A K	
15		viko.dardika	ADMIN KABUPATEN DONGGALA	
16		friska.sitorus	OPERATOR KABUPATEN KAMPAR	
17		syitasari.diennabila	ADMIN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	
18		sabar	PEMANTAU KOTA GUNUNGSITOLU	
19		totona_bu'ulolo	ADMIN KOTA GUNUNGSITOLU	

[+ Tambah User](#)

Gambar 14 Tampilan daftar user

Berikut adalah penjelasan hak akses masing-masing level *user* terhadap aplikasi.

Admin

User level ini dapat mengelola *user* di menu **Administrasi** yaitu menambahkan, mengubah, atau menghapus *user* aplikasi; mengusulkan kualitas baru pada menu **Master** submenu **Usulan Kualitas**; melihat hasil entri dan melakukan entri data pada menu **Entri**; tambah kualitas per responden pada menu **Master** submenu **Master Responden**; mengakses menu **Monitoring**; melihat progres entri dan tabel data pada menu **Tabulasi**; mengelola master komoditas, kualitas, satuan, responden, usulan kualitas, dan RH pada menu **Master** (untuk Admin Pusat); menentukan target sampel (untuk Admin Pusat); membuka dan menutup akses entri terhadap seluruh kuesioner pada menu **Administrasi** submenu **Jadwal Entri** (untuk Admin Pusat).

Pemantau

Pemantau adalah *user* yang bertugas di BPS dan ditunjuk sebagai pemantau. *User* level ini hanya dapat mengakses beberapa menu untuk memantau perkembangan proses entri data setiap bulan seperti menu **Monitoring** dan **Tabulasi**.

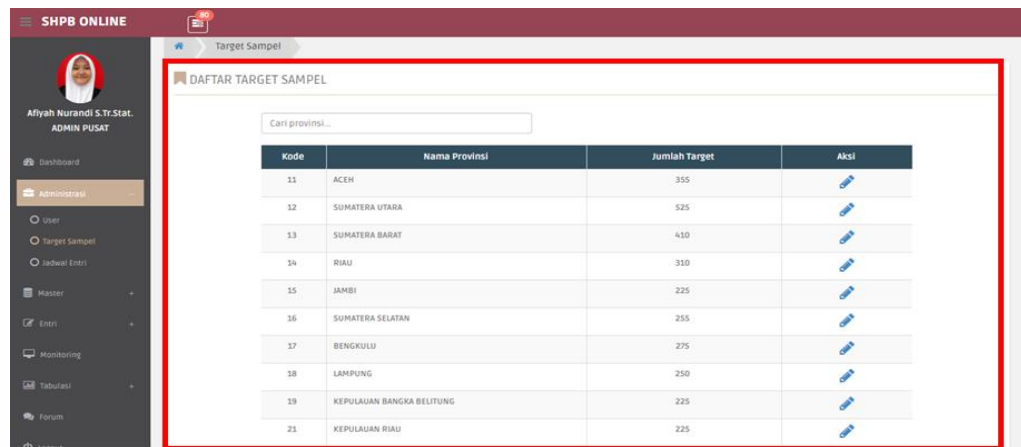
Operator

Operator adalah *user* yang bertugas dan ditunjuk sebagai operator untuk memindahkan data dari kuesioner VHPB ke aplikasi *Webentry* SHPB. *User* level ini dapat mengakses menu **Entri** untuk mencetak kuesioner, dan melakukan entri data kuesioner (submenu **Entri Kuesioner**), serta memberi keterangan/alasan harga ekstrim (submenu **Harga Ekstrim**). Operator juga dapat mengakses menu/submenu lain yang terkait dengan entri data, seperti melakukan usulan kualitas (pada menu **Master** submenu **Usulan Kualitas**), dan menambahkan kualitas pada suatu responden (menu **Master** submenu **Master Responden**).

3.3.2 Target Sampel

Fasilitas ini hanya dapat diakses oleh admin level pusat. Admin pusat dapat menentukan jumlah target sampel yang harus dipenuhi oleh setiap provinsi

setiap bulannya. Oleh karena itu, submenu Target Sampel ini dilengkapi dengan tombol edit  sebagai penunjang kegiatan tersebut.



Kode	Nama Provinsi	Jumlah Target	Aksi
11	ACEH	355	
12	SUMATERA UTARA	525	
13	SUMATERA BARAT	410	
14	RIAU	310	
15	JAMBI	225	
16	SUMATERA SELATAN	255	
17	BENGKULU	275	
18	LAMPUNG	250	
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	225	
21	KEPULAUAN RIAU	225	

Gambar 15 Tampilan daftar target sampel



Update Target Sampel

Provinsi : ACEH

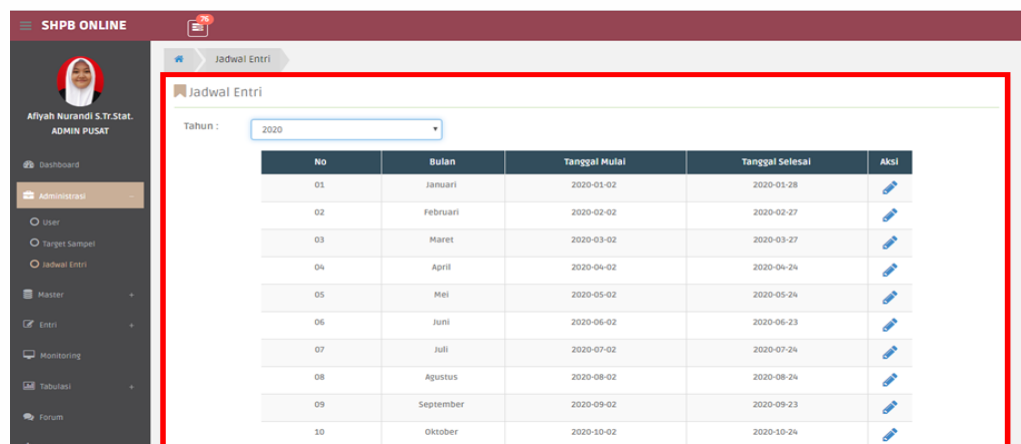
Jumlah Target : 355

BATAL **SIMPAN**

Gambar 16 Tampilan halaman *pop-up* Update Target Sampel

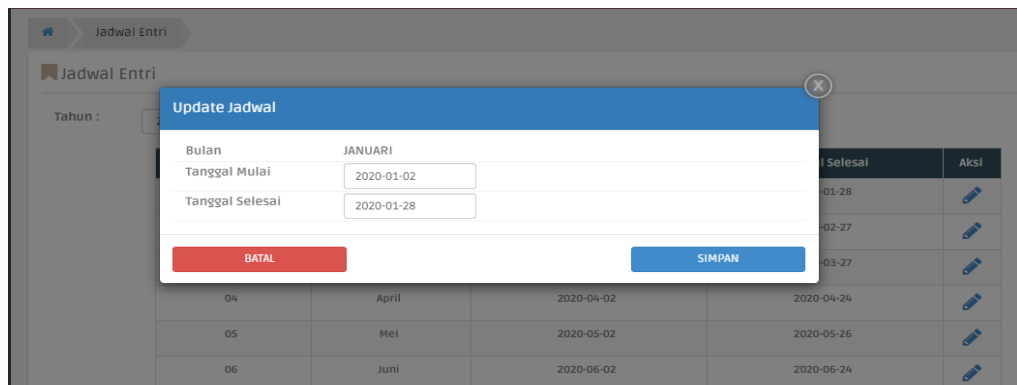
3.3.3 Jadwal Entri

Fasilitas ini hanya dapat diakses oleh admin level pusat. Admin pusat dapat menetapkan tanggal mulai dan selesainya kegiatan entri data setiap bulannya. Oleh karena itu, submenu Jadwal Entri ini dilengkapi dengan tombol edit  sebagai penunjang kegiatan tersebut.



No	Bulan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Aksi
01	Januari	2020-01-02	2020-01-28	
02	Februari	2020-02-02	2020-02-27	
03	Maret	2020-03-02	2020-03-27	
04	April	2020-04-02	2020-04-24	
05	Mei	2020-05-02	2020-05-24	
06	Juni	2020-06-02	2020-06-23	
07	Juli	2020-07-02	2020-07-24	
08	Agustus	2020-08-02	2020-08-24	
09	September	2020-09-02	2020-09-23	
10	Oktober	2020-10-02	2020-10-24	

Gambar 17 Tampilan jadwal entri



Gambar 18 Tampilan halaman *pop-up Update Jadwal*

3.4 Master

Untuk mengelola master, dapat mengakses menu Master dan pilih submenu yang akan dikelola. Menu Master terbagi menjadi enam submenu yakni Komoditas, Kualitas, Satuan, Responden, Usulan Kualitas, RH per Kelompok seperti yang terlihat pada Gambar 19. Master Komoditas, Kualitas, Satuan, dan RH per Kelompok hanya dapat dikelola oleh *user* level pusat sedangkan Master Responden dan Usulan Kualitas dapat dikelola oleh *user* level kabupaten/kota, provinsi dan pusat.



Gambar 19 Tampilan halaman *dashboard* dengan merinci menu Master

3.4.1 Master Komoditas

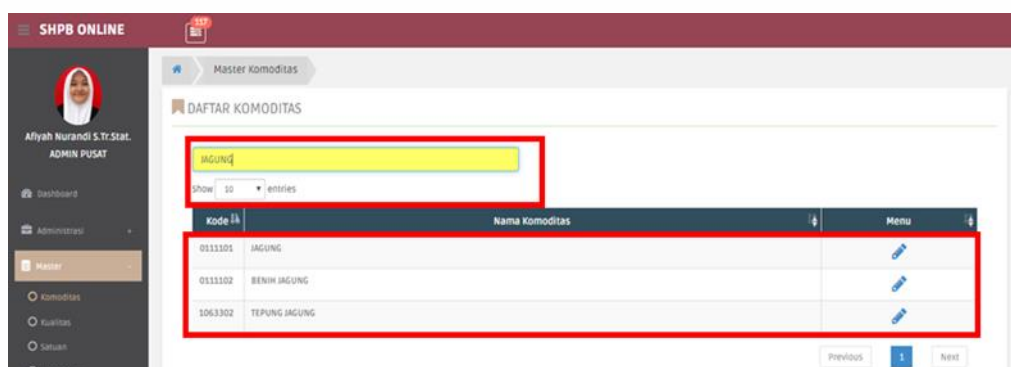
Master komoditas menampilkan daftar nama dan kode komoditas yang didata pada survei ini. Komoditas yang dicakup pada IHPB 2018 (2018=100) terdiri dari 3 sektor yaitu: Pertanian, Pertambangan dan Penggalan, dan Industri.

Paket komoditas setiap provinsi dipilih dari hasil SPDT IHPB Provinsi 2017, kemudian ditetapkan sebagai Paket Komoditas Provinsi setelah disepakati oleh BPS Provinsi bersangkutan, dengan mempertimbangkan kontinuitas/ keberlangsungan data harga setiap komoditasnya. Oleh karena itu, jumlah dan jenis barang/komoditas setiap provinsi berbeda-beda.

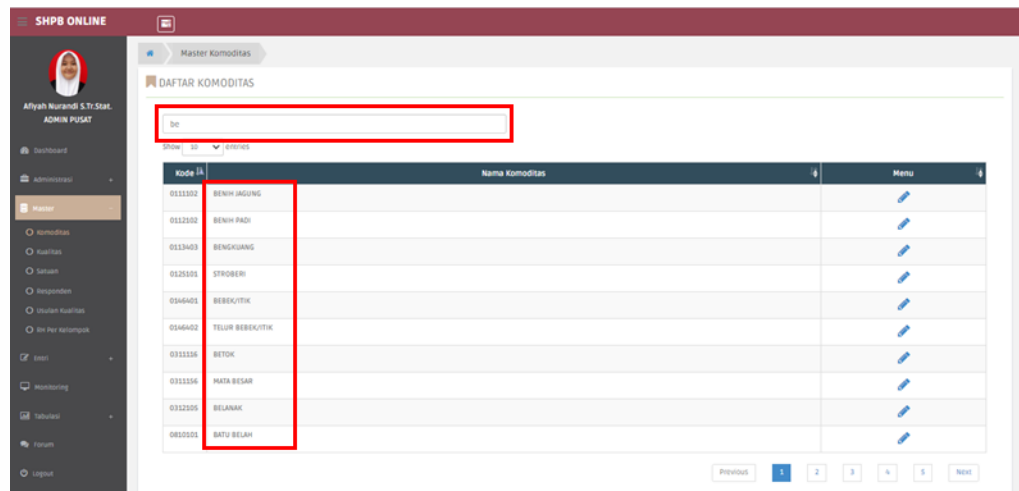
Pada submenu Master Komoditas, tersedia fungsi pencarian komoditas sebagai langkah cepat untuk pencarian kode komoditas untuk keperluan entri data. Untuk melakukan pencarian, *user* dapat mengetikkan **nama komoditas** yang ingin dicari pada *text field*. Banyaknya komoditas yang muncul dalam satu halaman dapat diatur, bisa setiap 10 baris, 50 baris, atau 100 baris per halaman. Misalnya *user* ingin mencari komoditas jagung, maka *user* dapat langsung mengetikkan nama komoditas “JAGUNG” seperti pada Gambar 20 sehingga akan ditampilkan kode dan nama komoditas berdasarkan hasil pencarian data dengan kata kunci tersebut.

Proses pencarian ini juga sudah mengkomodir mode pencarian berdasarkan huruf, misalnya jika ingin mencari komoditas “benih padi”, maka dengan mengetikkan kata “be” maka akan muncul semua komoditas yang mengandung kata “be”, seperti pada Gambar 21.

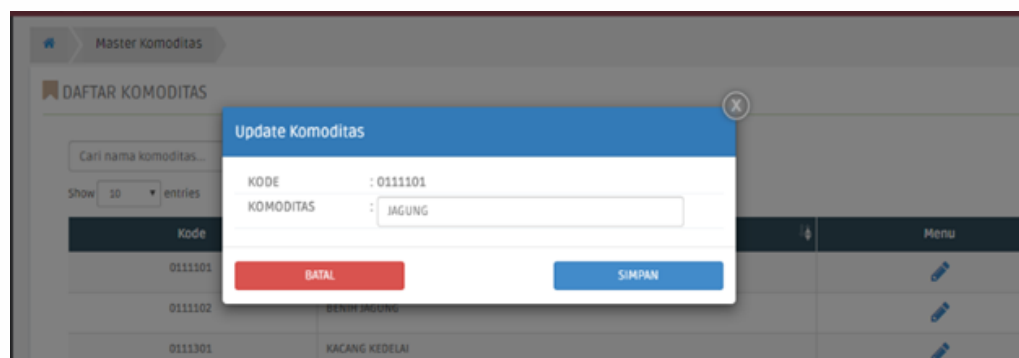
Pada submenu Master Komoditas, tombol **Edit**  hanya tampil ketika diakses oleh Admin Pusat (Gambar 23). Tombol tersebut digunakan untuk mengubah atau memperbarui komoditas (*update* komoditas) jika diperlukan. Ketika mengakses tombol **Edit**  akan tampil halaman *pop-up* seperti pada Gambar 22.



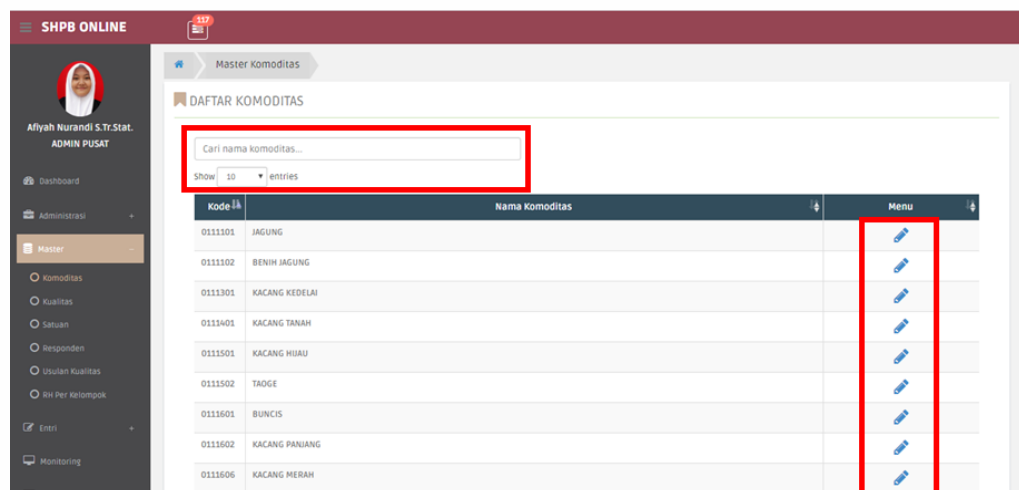
Gambar 20 Tampilan halaman pencarian Master Komoditas



Gambar 21 Tampilan pencarian Master Komoditas, dengan mengetik “be”



Gambar 22 Tampilan halaman *pop-up Update Komoditas*



Gambar 23 Tampilan halaman Master Komoditas bila diakses Admin Pusat

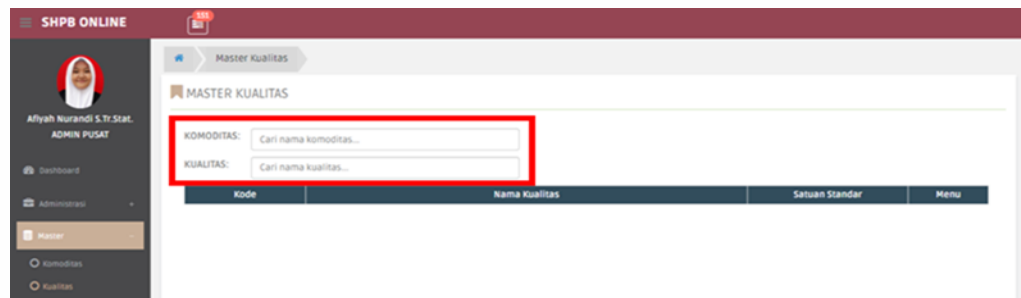
3.4.2 Master Kualitas

Master Kualitas menampilkan kode dan deskripsi kualitas per komoditas. Kode dan deskripsi kualitas ini berlaku secara nasional sehingga kode yang sama akan menampilkan deskripsi kualitas yang sama di seluruh wilayah. Kualitas

yang belum ada pada Master Kualitas ini dapat diusulkan melalui mekanisme usulan kualitas yang akan dijelaskan pada subbab 3.4.5

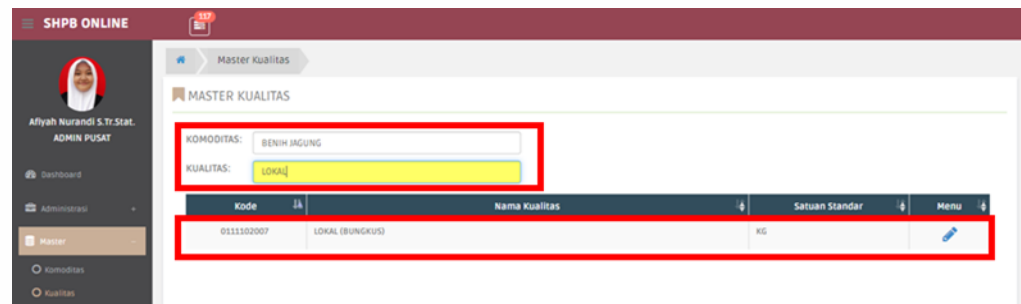
Pada submenu ini, *user* (admin, pemantau, dan operator) dapat melakukan **pencarian** data dengan **mengetikkan nama komoditas dan kualitas** yang ingin dicari. *User* dapat langsung mengetikkan nama komoditas dan kualitas misalnya komoditas “BENIH JAGUNG” dengan kualitas “LOKAL” seperti pada Gambar 25 sehingga akan ditampilkan kode, nama kualitas, satuan standar dan aksi berdasarkan hasil pencarian data dengan kata kunci tersebut.

Seperti pada Master Komoditas, *update* Master Kualitas juga hanya bisa dilakukan oleh *user* level pusat. *User* level pusat dapat **memperbarui kualitas** (*update kualitas*) suatu komoditas dengan mengakses **tombol edit**  sehingga akan tampil halaman *pop-up* seperti pada Gambar 26.



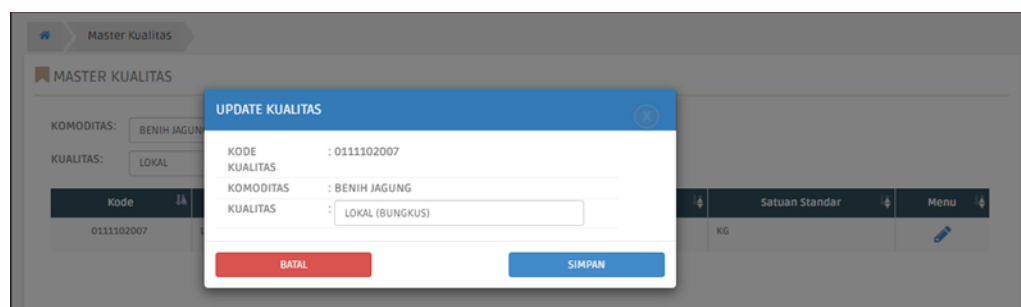
Kode	Nama Kualitas	Satuan Standar	Menu
------	---------------	----------------	------

Gambar 24 Tampilan halaman Master Kualitas



Kode	Nama Kualitas	Satuan Standar	Menu
0111102007	LOKAL (BUNGKUS)	KG	

Gambar 25 Tampilan halaman pencarian Master Kualitas



UPDATE KUALITAS

KODE : 0111102007

KUALITAS : BENIH JAGUNG

KUALITAS : LOKAL (BUNGKUS)

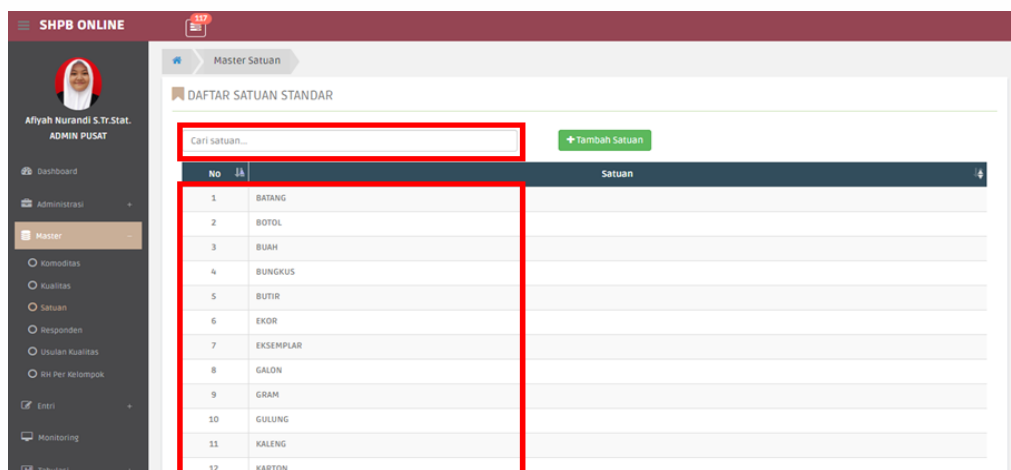
Satuan Standar : KG

BATAL SIMPAN

Gambar 26 Tampilan halaman *pop-up* Update Kualitas

3.4.3 Master Satuan

Submenu ini berisi daftar satuan standar yang digunakan untuk komoditas dan kualitas yang ada. *User* (admin, pemantau, dan operator) dapat melakukan **pencarian** data dengan **mengetikkan satuan** yang ingin dicari. *User* dapat langsung mengetikkan nama satuan pada kolom cari satuan. Adapun satuan standar ini ditentukan oleh admin pusat.



Gambar 27 Tampilan halaman Master Satuan

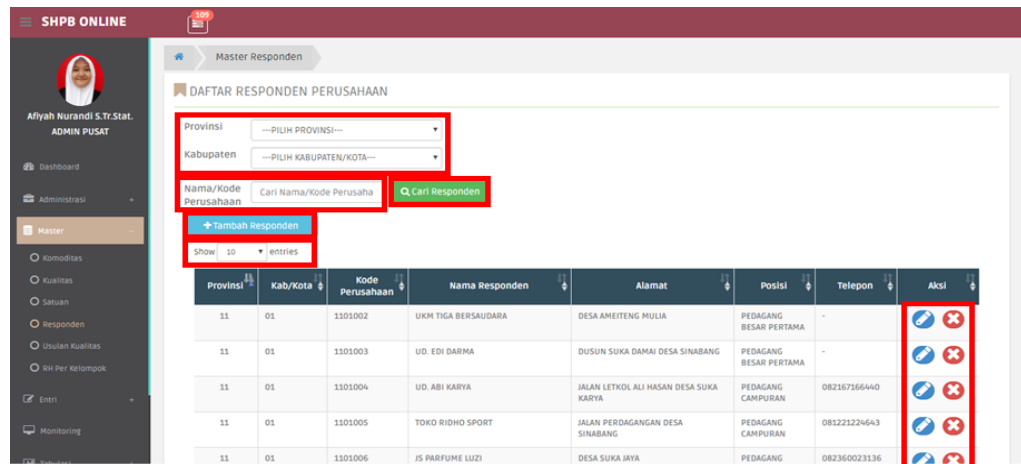
3.4.4 Master Responden

Master Responden berisi daftar nama perusahaan sebagai responden survei ini. Pada submenu ini, *user* (admin, pemantau, dan operator) dapat melakukan beberapa fungsi yaitu: pencarian responden, edit isian Daftar Responden, hapus responden, tambah responden, dan tambah kualitas per responden.

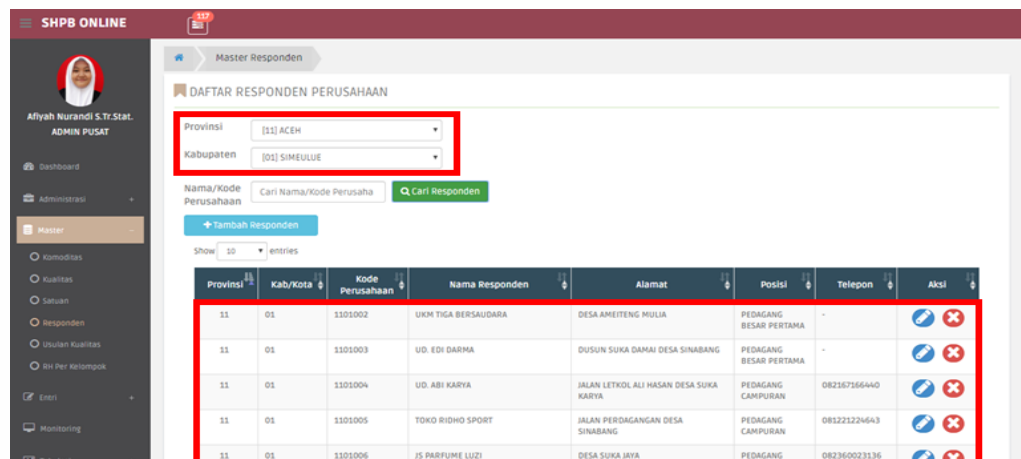
Pencarian Responden

Pencarian responden dapat dilakukan dengan **memilih provinsi dan kabupaten/kota** yang ingin dicari daftar responden perusahaannya dan **klik tombol cari responden** . Sebagai contoh, *user* memilih Provinsi Aceh dan Kabupaten Simeulue sehingga akan ditampilkan daftar responden perusahaan dari lokasi wilayah tersebut dengan rincian informasi antara lain kode provinsi, kode kabupaten/kota, kode perusahaan, nama responden, alamat, posisi dan telepon (Gambar 29). Pada daftar responden per-

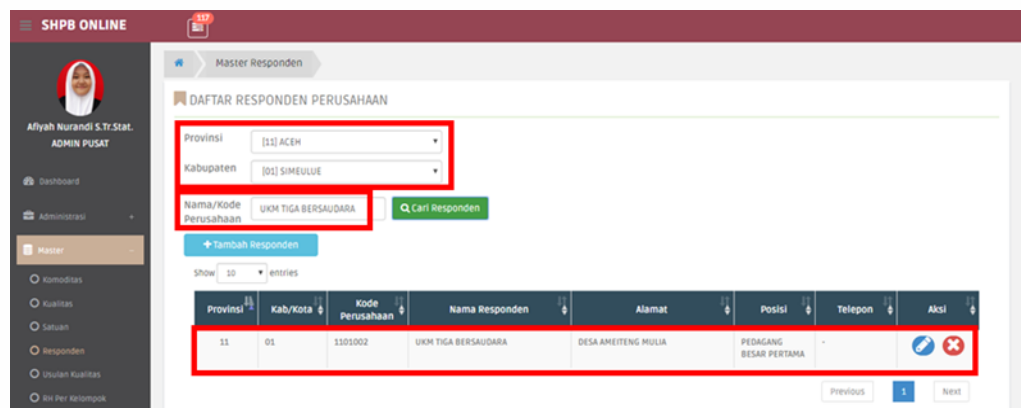
usaha ini, dapat pula diatur berapa banyak responden yang muncul dalam satu halaman. Selain itu, *user* dapat melakukan pencarian secara spesifik terhadap satu responden perusahaan dengan **mengetikkan nama atau kode perusahaan** setelah memilih provinsi dan kabupaten/kota seperti pada Gambar 30.



Gambar 28 Tampilan halaman Master Responden



Gambar 29 Tampilan halaman pencarian Master Responden



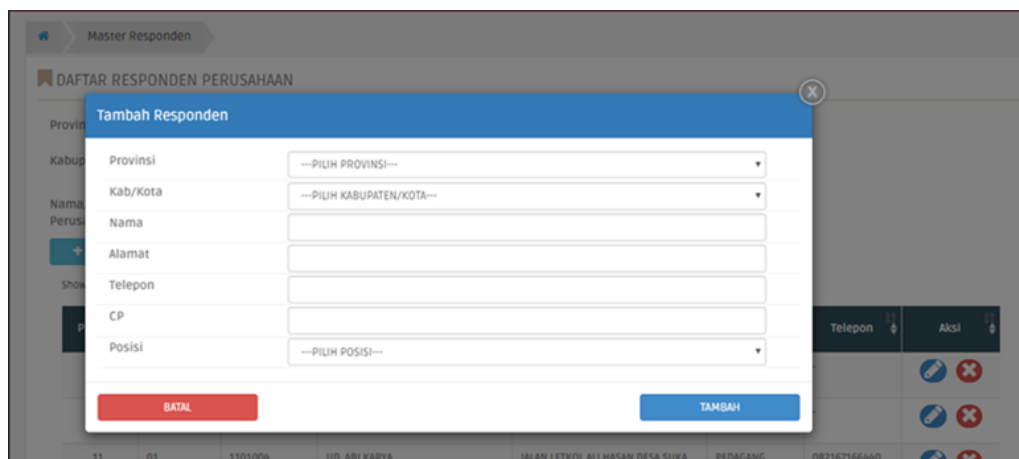
Gambar 30 Tampilan halaman pencarian Master Responden dengan nama/kode perusahaan

Edit dan Hapus

Terdapat dua aksi/kegiatan yang dapat dilakukan pada responden yang ada dalam daftar yakni edit dan hapus. **Tombol edit**  berfungsi untuk mengubah data perusahaan terpilih yang terdapat pada Daftar Responden, sedangkan **tombol hapus**  berfungsi untuk menghapus data responden perusahaan terpilih dari aplikasi.

Tambah Responden

Pada submenu ini, *user* juga dapat **menambahkan responden** dengan **mengklik tombol tambah responden**  sehingga akan muncul halaman *pop-up* tambah responden seperti pada Gambar 31. Selanjutnya, *user* **mengisikan data responden yang ditambahkan** pada rincian yang tersedia dan **klik tombol tambah**  untuk menyimpan data.



Gambar 31 Tampilan halaman *pop-up* Tambah Responden

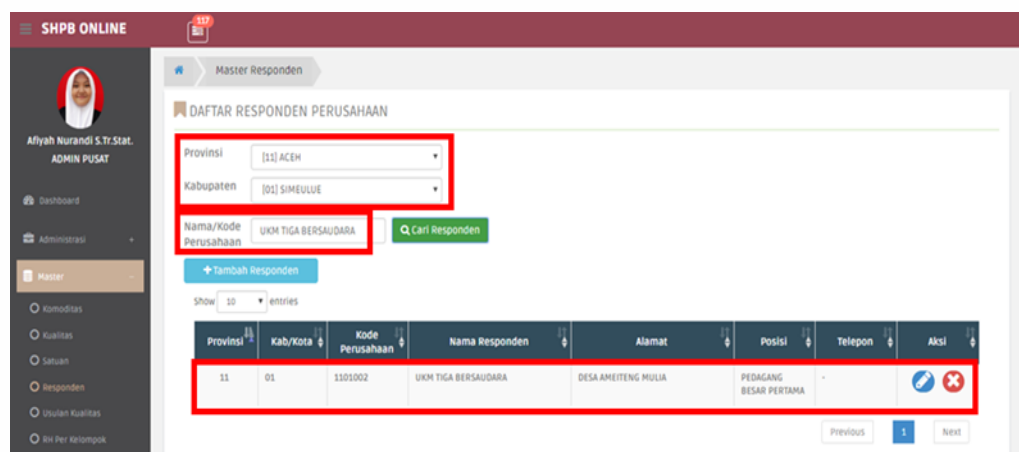
Tambah Kualitas Per Responden

Setiap responden mempunyai kualitas barang tertentu. Apabila terdapat perubahan kualitas pada suatu responden, maka *user* dapat menambahkan kualitas tersebut pada suatu responden. Kualitas yang ingin ditambahkan harus sudah terdaftar dalam Master Kualitas. Jika kualitas yang ingin ditambahkan ternyata tidak ada pada Master Kualitas, maka *user* harus mengusulkan terlebih dahulu kualitas tersebut melalui Submenu Usulan Kualitas (subbab 3.4.5). Setelah usulan kualitas tersebut di-*approve* (disetujui) oleh Admin Pusat,

barulah kualitas tersebut akan terdaftar pada Master Kualitas, sehingga dapat ditambahkan pada responden tersebut.

Cara menambahkan kualitas yang telah ada di Master Kualitas ke dalam Master Responden:

1. Cari responden pada Master Responden yang akan ditambahkan kualitasnya, seperti pada Gambar 32.
2. Klik **tombol edit**  pada responden yang dimaksud hingga muncul tampilan seperti pada Gambar 33.
3. Klik tombol **tambah kualitas** sehingga muncul *pop-up* tambah kualitas, kemudian isikan komoditas dan kualitas yang akan ditambahkan dengan disertai konversinya ke satuan standar, dan klik **tombol tambah**  seperti contoh Gambar 34.
4. Jika kualitas yang ingin ditambahkan telah ada pada Master Kualitas maka penambahan akan sukses, tetapi jika tidak ada maka penambahan tidak dapat dilanjutkan. Selanjutnya lakukan usulan kualitas terlebih dahulu. Setelah usulan disetujui maka kualitas baru tersebut dapat ditambahkan pada Responden dimaksud.
5. Jika penambahan kualitas sukses, maka pada Responden akan muncul kualitas tambahan yang tadi ditambahkan pada responden tersebut seperti pada Gambar 35.



Gambar 32 Mencari responden yang akan ditambahkan kualitasnya

Update Responden Perusahaan

Kode: 1101002

Nama: UKM TIGA BERSAUDARA

Alamat: DESA AMEITENG MULIA

Telepon: -

CP: M MURFAN ALI ROTO

Posisi: [a] PEDAGANG BESAR PERTAMA

+ Tambah Kualitas

Show 10 entries

Kode Perusahaan	Kode Komoditas	Nama Komoditas	Kode Kualitas	Nama Kualitas	Satuan Standar	Konversi	Aksi
1101002	0311105	KERAPU	0311105001	KERAPU (KG)	KG	1	

Previous 1 Next

BATAL SIMPAN

Gambar 33 Edit/Update Responden Perusahaan

Update Responden Perusahaan

Kode: 1101002

Tambah Kualitas

Nama Komoditas: KAKAP

Nama Kualitas: BAMBANGAN BAIK (KG)

Satuan Standar: KG

Konversi ke Satuan Standar: 1

BATAL TAMBAH

Kode Perusahaan	Kode Komoditas	Nama Komoditas	Kode Kualitas	Nama Kualitas	Satuan Standar	Konversi	Aksi
1101002	0311105	KERAPU	0311105001	KERAPU (KG)	KG	1	

Previous 1 Next

BATAL SIMPAN

Gambar 34 Pop-up Tambah Kualitas pada Responden

Update Responden Perusahaan

Kode: 1101002

Nama: UKM TIGA BERSAUDARA

Alamat: DESA AMEITENG MULIA

Telepon: -

CP: M MURFAN ALI ROTO

Posisi: [a] PEDAGANG BESAR PERTAMA

[+ Tambah Kualitas](#)

Show 10 entries

Kode Perusahaan	Kode Komoditas	Nama Komoditas	Kode Kualitas	Nama Kualitas	Satuan Standar	Konversi	Aksi
1101002	0311105	KERAPU	0311105001	KERAPU (KG)	KG	1	
1101002	0311107	KAKAP	0311107002	BAMBANGAN BAIK (KG)	KG	1	

Previous 1 Next

[BATAL](#) [SIMPAN](#)

Gambar 35 Hasil Penambahan Kualitas pada Responden

3.4.5 Usulan Kualitas

Kualitas barang yang belum ada di Master Kualitas dapat diusulkan untuk ditambahkan. Setelah kualitas baru diusulkan maka Admin Pusat akan melakukan verifikasi usulan. Jika usulan kualitas diterima, maka sistem akan membuat kode kualitas baru yang berlaku secara nasional, sehingga wilayah lain dapat juga menggunakan kode kualitas yang diusulkan oleh wilayah lain.

Tidak semua usulan baru diterima oleh Admin Pusat, maka untuk usulan kualitas yang ditolak akan diberikan penjelasan mengenai alasan penolakan. Jika alasan penolakan disebabkan karena kualitas tersebut telah ada dalam Master Kualitas, maka Admin Pusat akan mengarahkan ke kode kualitas yang seharusnya. Hanya kualitas yang disetujui dan ada dalam Master Kualitas yang dapat diinput ke dalam sistem, sehingga *user* daerah harus menunggu persetujuan kualitas baru untuk melakukan input ke dalam sistem.

Penting untuk menjadi perhatian, bahwa sebelum mengajukan usulan kualitas baru hendaknya melakukan pemeriksaan dan pencarian terlebih dahulu pada submenu Master Kualitas. Untuk memudahkan proses *review* usulan kualitas, maka pengusulan kualitas baru perlu memperhatikan **kaidah penulisan deskripsi kualitas**, sebagai berikut:

[Deskripsi/merk kualitas] [kemasan] [ukuran] [satuan penjualan]

Contoh:

1. Komoditas : Air minum dalam kemasan
Usulan Kualitas : Aqua 240 ml (dus=48 cup)
2. Komoditas : Minyak goreng
Usulan Kualitas : Bimoli refill 2 Liter (dus=6 bungkus)

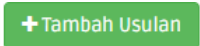
Tahap-tahap melakukan usulan kualitas:

1. Lakukan **pencarian** kualitas yang ingin ditambahkan di **Master Kualitas** (untuk memastikan belum ada di daftar tersebut).

Pada menu **Master**: pilih **Kualitas** → cari kualitas tersebut pada komoditasnya. Isikan komoditas dan kualitasnya, misalnya kualitas **Beras Setra Pulen 5 kg** pada komoditas **Beras**.

2. Jika Kualitas yang dimaksud tidak ada di Master Kualitas, maka lakukan **usulan kualitas**.

Pada menu **Master**: pilih **Usulan Kualitas**

- a. Pada submenu **Usulan Kualitas**, lakukan **pengecekan** terlebih dahulu kualitas yang akan diusulkan apakah sudah ada yang mengusulkan atau belum, baik pada 'status' **menunggu persetujuan, ditolak**, maupun **diterima**. Jika sudah ada yang mengusulkan kualitas tersebut, maka *user* tidak perlu mengusulkan lagi, tinggal menunggu saja usulan tersebut di-*approve* oleh Admin Pusat. Jika belum ada yang mengusulkan kualitas tersebut, maka usulan kualitas dilanjutkan dengan melakukan akses ke tombol **tambah usulan**  .
- b. Isikan informasi yang diperlukan yaitu **nama komoditas** (misalnya: BERAS), **kualitas** (misalnya: BERAS SETRA PULEN 5 KG), dan

satuan standar (KG), kemudian klik tombol **usul**

USUL

Selanjutnya usulan tersebut akan ada pada *history* dengan status “Menunggu persetujuan”.

c. Hasil *review* dari Admin Pusat:

- . Jika usulan diterima maka kualitas baru tersebut akan ada di Master Kualitas, dan ada juga pada *history* usulan dengan status “Diterima”.
- i. Namun jika usulan tersebut ditolak, maka akan ada pada *history* dengan status “Ditolak” dan disertai dengan alasan penolakan.

Pada submenu Usulan Kualitas terdapat 3 jenis **status** dari kualitas yang telah diusulkan oleh *user*, yaitu:

a. Menunggu persetujuan

Semua usulan kualitas yang diajukan oleh *user*, akan masuk ke status menunggu persetujuan. Selanjutnya Admin Pusat akan melakukan *reviu* terhadap usulan tersebut apakah akan diterima atau ditolak.

b. Ditolak

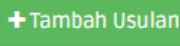
Usulan kualitas dapat ditolak oleh Admin Pusat dengan beberapa alasan, antara lain:

- i. Sudah ada di Master Kualitas
- ii. Alasan lainnya, seperti:
 - Kualitas tidak cocok dengan komoditasnya
 - Komoditas dari kualitas yang diusulkan tidak masuk pakom IHPB 2018.
 - Penulisan kualitas tidak sesuai dengan kaidah penulisan kualitas.

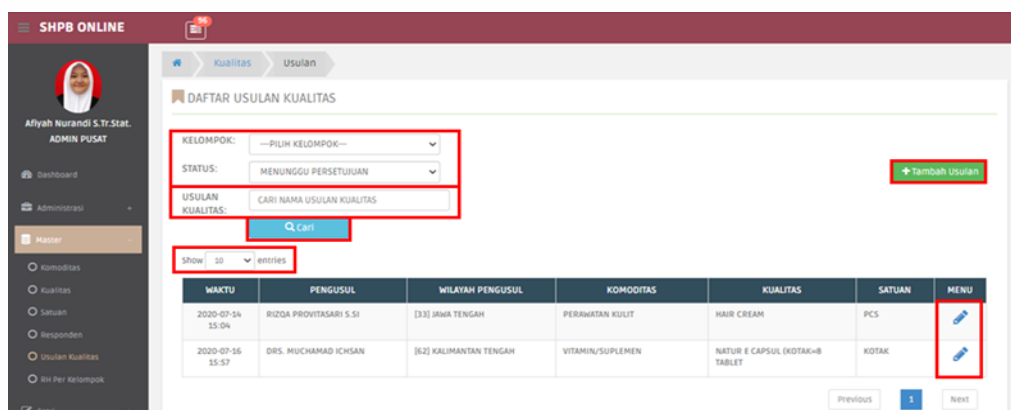
c. Diterima

Usulan kualitas akan diterima oleh Admin Pusat apabila belum ada di Master Kualitas, kualitas cocok dengan komoditasnya, komoditas ada pada paket komoditas IHPB 2018, dan penulisan kualitas sesuai dengan kaidah penulisan kualitas.

Berikut ini penjelasan proses persetujuan usulan kualitas:

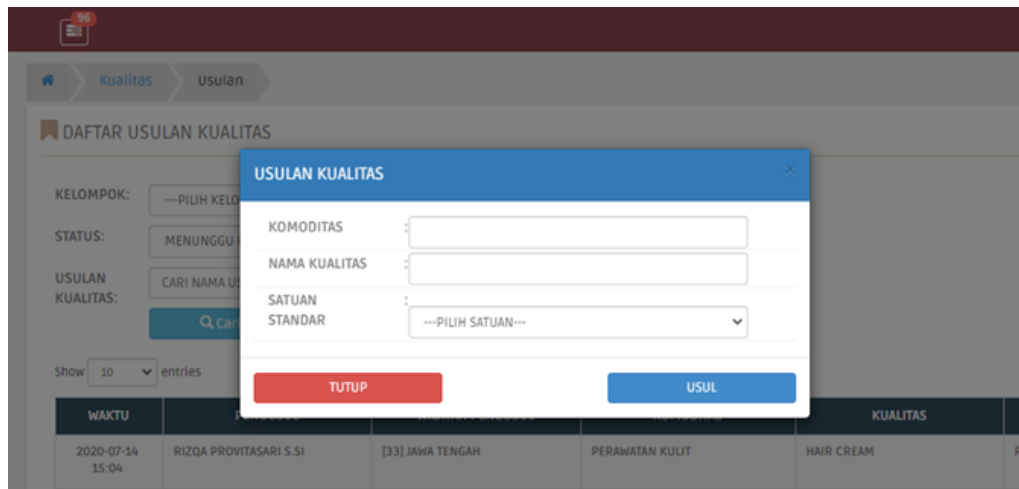
Apabila suatu kualitas belum terdapat pada komoditas tertentu di Master Kualitas, *user* admin (kabupaten/kota/provinsi/pusat) dapat menambahkan usulan kualitas baru dengan cara **pilih menu Master**. Selanjutnya, **pilih Usulan Kualitas** dan **klik Tambah Usulan**  sehingga muncul halaman *pop-up* usulan kualitas seperti pada Gambar 37. *User* admin **mengisikan rincian usulan** (komoditas, nama kualitas, dan satuan standar) dan **klik tombol usul** . Persetujuan usulan kualitas hanya dapat dilakukan oleh *user* admin level pusat.

User admin pusat dapat melakukan **pencarian** usulan kualitas dengan **memilih kelompok dan status** (menunggu persetujuan, diterima, atau ditolak) kemudian **klik tombol cari** . **Pencarian** dapat pula dilakukan secara **spesifik** dengan **mengetikkan nama usulan kualitas**. Sebagai contoh, kelompok yang dipilih adalah “INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH” dengan status “MENUNGGU PERSETUJUAN”, akan ditampilkan daftar usulan kualitas seperti pada Gambar 38. Selanjutnya, *user* pusat dapat mengambil tindakan **persetujuan (diterima atau ditolak)** dengan **mengklik tombol edit**  sehingga muncul halaman *pop up* seperti pada Gambar 39. Diterima apabila kualitas yang diusulkan tidak ada dalam master kualitas dan memenuhi kriteria penerimaan kualitas baru. Ditolak apabila kualitas yang diusulkan sudah ada dalam master komoditas, kualitas yang diusulkan terlalu umum/kurang spesifik, atau kualitas yang diusulkan dimasukkan dalam kategori komoditas yang salah.

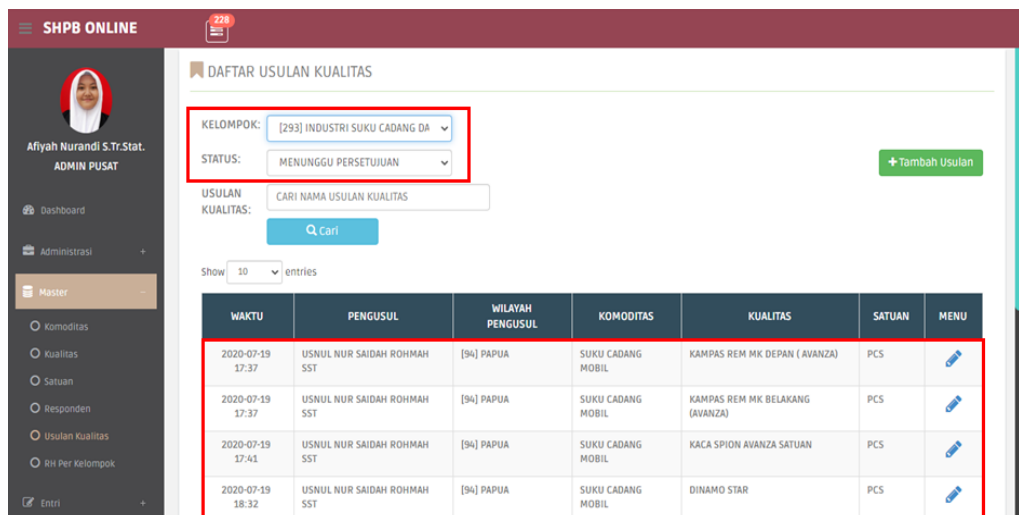


WAKTU	PENGUSUL	WILAYAH PENGUSUL	KOMODITAS	KUALITAS	SATUAN	MENU
2020-07-04 15:04	RIZQA PROHITASARI S.Si	(33) JAWA TENGAH	PERAWATAN KULIT	HAIR CREAM	PCS	
2020-07-16 15:57	DRS. MUHAMMAD ICHSAN	(62) KALIMANTAN TENGAH	VITAMIN/SUPLEMEN	NATUR E CAPSUL EKOTAK-B TABLET	KOTAK	

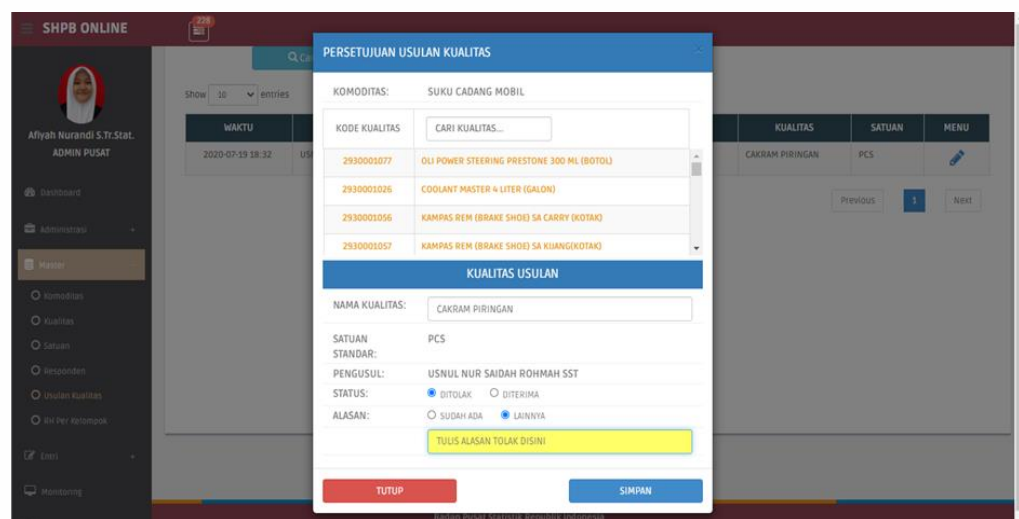
Gambar 36 Tampilan halaman Daftar Usulan Kualitas



Gambar 37 Tampilan halaman *pop-up* Usulan Kualitas



Gambar 38 Tampilan halaman *Approval* Usulan Kualitas per Kelompok

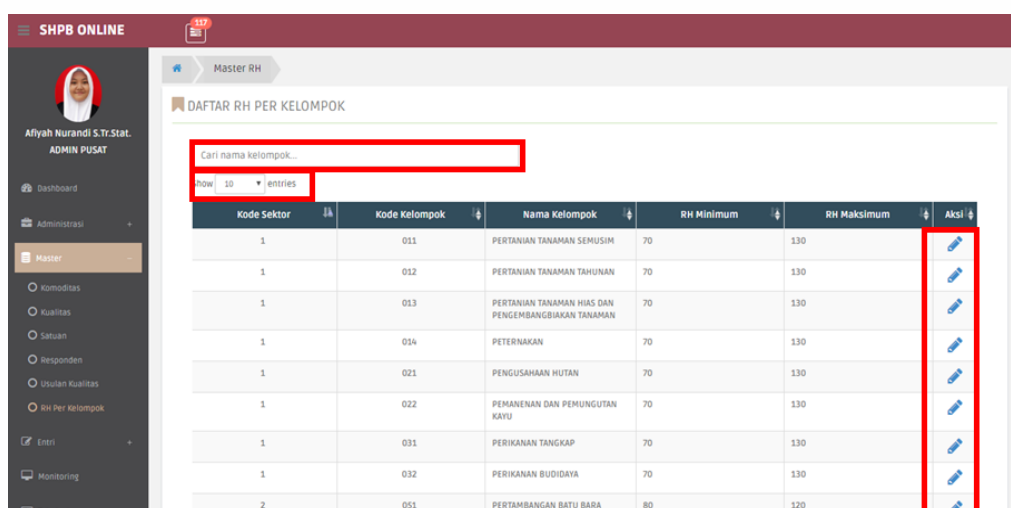


Gambar 39 Tampilan halaman *pop-up* Persetujuan Usulan Kualitas

3.4.6 Master RH

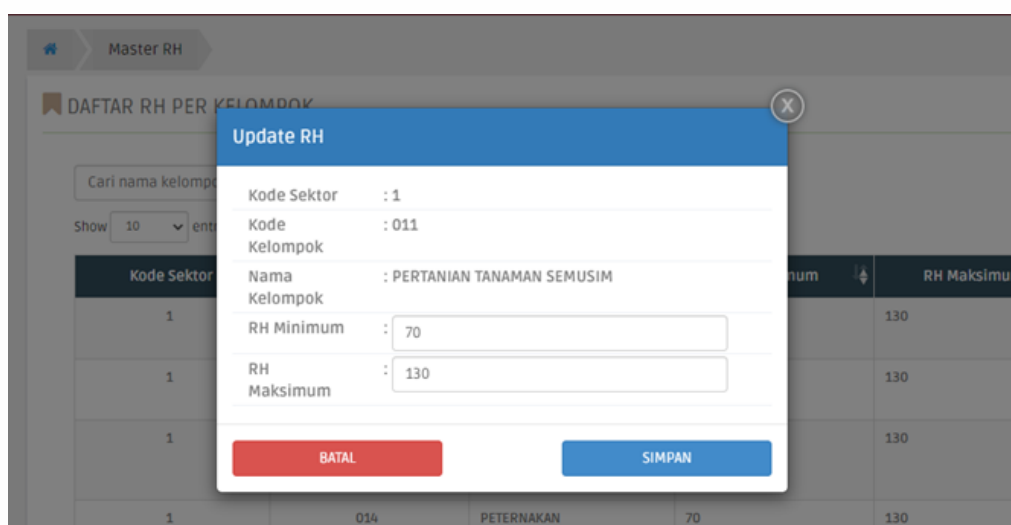
Relatif Harga (RH) adalah rasio Harga bulan ke (n) dengan Harga bulan ke (n-1) dikali 100.

Fasilitas ini hanya dapat diakses oleh admin level pusat. Admin pusat dapat **menentukan RH maksimum dan RH minimum** untuk setiap kelompok yang ada. Batasan nilai RH ini nantinya akan menentukan kualitas komoditas yang dientri memiliki harga ekstrim atau tidak. Submenu RH per Komoditas ini dilengkapi dengan **tombol edit**  sebagai penunjang kegiatan tersebut. Selain itu, *user* (admin, pemantau, dan operator) dapat melakukan **pencarian** data dengan **mengetikkan kelompok** yang ingin dicari serta menentukan banyaknya kelompok yang ditampilkan dalam satu halaman.



Kode Sektor	Kode Kelompok	Nama kelompok	RH Minimum	RH Maksimum	Aksi
1	011	PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM	70	130	
1	012	PERTANIAN TANAMAN TAHUNAN	70	130	
1	013	PERTANIAN TANAMAN HIAS DAN PENGEMBANGAN TANAMAN	70	130	
1	014	PETERNAKAN	70	130	
1	021	PENGUSAHAAN HUTAN	70	130	
1	022	PEMANENAN DAN PEMUNGUTAN KAYU	70	130	
1	031	PERIKANAN TANGKAP	70	130	
1	032	PERIKANAN BUDIDAYA	70	130	
2	051	PERTAMBANGAN BATU BARA	80	120	

Gambar 40 Tampilan halaman Master RH



Update RH

Kode Sektor : 1

Kode Kelompok : 011

Nama Kelompok : PERTANIAN TANAMAN SEMUSIM

RH Minimum : 70

RH Maksimum : 130

BATAL SIMPAN

Gambar 41 Tampilan halaman *pop-up Update RH*

3.5 Entri

Menu Entri merupakan fasilitas untuk pengentrian hasil pencacahan Survei Harga Perdagangan Besar. Untuk mengakses menu tersebut *user* dapat melakukan klik menu **Entri** pada halaman *dashboard*, sehingga muncul tampilan awal halaman Entri berupa **Daftar Responden** untuk seluruh kabupaten/kota. *User* level pusat dapat mengakses seluruh halaman Entri kabupaten/kota di seluruh Indonesia. *User* level provinsi hanya dapat mengakses kabupaten/kota yang berada di wilayahnya saja. *User* level kabupaten/kota hanya dapat mengakses halaman Entri kabupaten/kotanya saja.

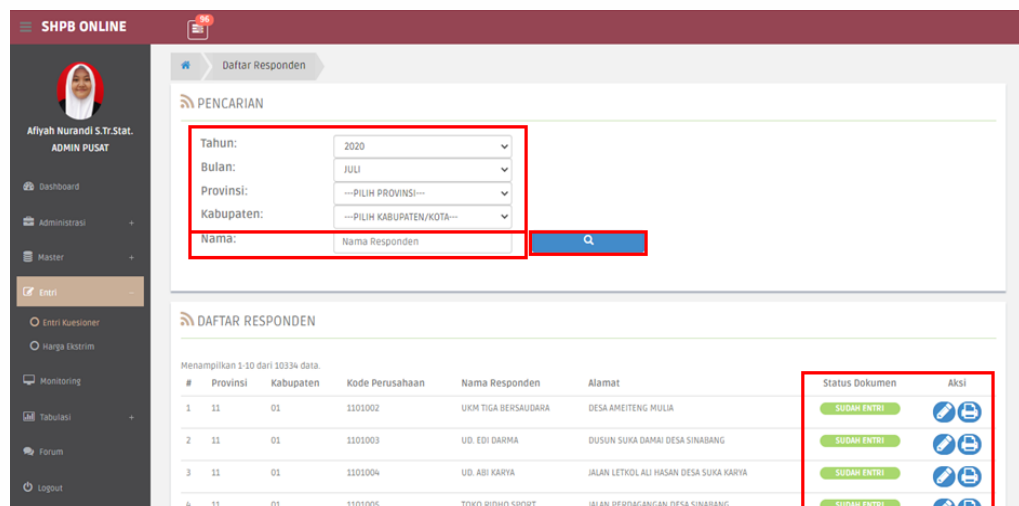
Menu ini terbagi menjadi **dua submenu** yakni **entri kuesioner** dan **harga ekstim** seperti yang terlihat pada Gambar 42. Submenu entri kuesioner digunakan untuk mencetak kuesioner dan melakukan entri data. Adapun submenu harga ekstim digunakan untuk melakukan validasi data harga serta memberikan konfirmasi harga ekstim akan masuk dalam penghitungan atau tidak.



Gambar 42 Tampilan halaman *dashboard* dengan merinci menu Entri

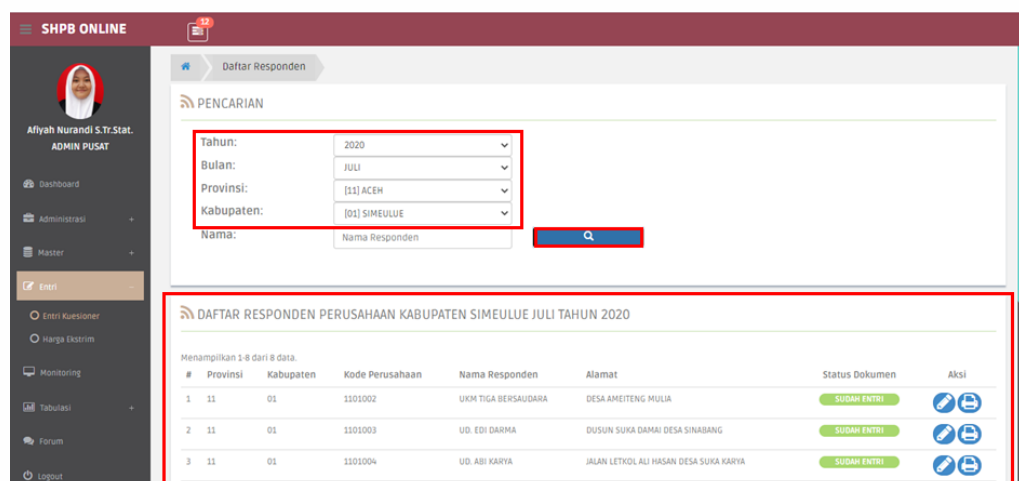
3.5.1 Entri Kuesioner

Fasilitas ini memungkinkan *user* untuk melakukan pencarian data responden dengan cara pilih menu Entri. Selanjutnya, pilih Entri Kuesioner sehingga muncul tampilan seperti pada Gambar 43.

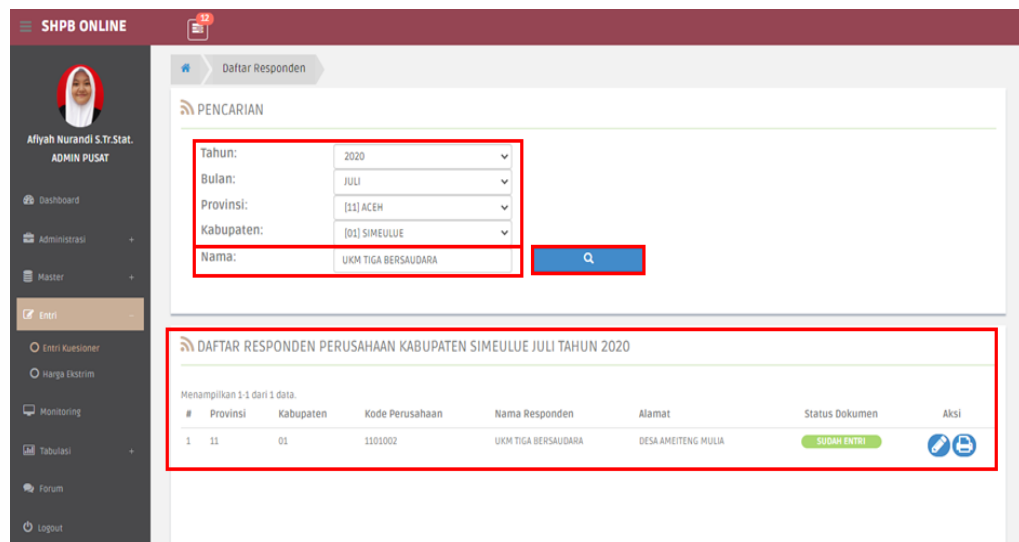


Gambar 43 Tampilan halaman Daftar Responden pada submenu Entri Kuesioner

Pada bagian pencarian, *user* **memilih tahun, bulan, provinsi dan kabupaten/kota** sesuai kebutuhan misalnya dipilih tahun 2020, bulan Juli, Provinsi Aceh, Kabupaten Simeulue dan **klik tombol ikon cari** Hasil akhir dari proses pencarian ini adalah ditampilkannya **daftar responden perusahaan dari provinsi dan kabupaten/kota yang dipilih**, disertai status dokumen dari responden di kabupaten/kota tersebut (Gambar 44). Pencarian juga dapat dilakukan secara **spesifik pada perusahaan tertentu**. Setelah **memilih provinsi dan kabupaten**, *user* **mengetikkan nama responden perusahaan** yang diinginkan **klik tombol ikon cari** Salah satu contoh hasil akhir dari proses pencarian ini dapat dilihat pada Gambar 45.



Gambar 44 Tampilan halaman pencarian Daftar Responden pada menu Entri



Gambar 45 Tampilan halaman pencarian Daftar Responden dengan nama responden

Pada submenu Entri Kuesioner terdapat **tiga status dokumen Entri**, yaitu:

1. **Belum Cetak** (**BELUM CETAK**)

Status dokumen “belum cetak” menandakan bahwa kuesioner untuk responden tersebut belum dilakukan pencetakan sebagai prasyarat untuk melakukan entri kuesioner. Dalam hal ini *user* harus melakukan cetak kuesioner per responden terlebih dahulu.

2. **Belum Entri** (**BELUM ENTRI**)

Pada responden yang telah dilakukan pencetakan kuesioner, maka status dokumen akan berubah menjadi “belum entri”, dan siap untuk dientri.

3. **Sudah Entri** (**SUDAH ENTRI**)

Status dokumen “sudah entri” menandakan bahwa dokumen telah dientri baik sudah lengkap seluruh isian maupun belum lengkap.

Pada submenu Entri Kuesioner terdapat dua aksi/kegiatan yang dapat dilakukan oleh *user*, yaitu:

1. Mencetak kuesioner (ikon printer/cetak )
2. Melakukan entri data (ikon pensil/entri )

Mencetak Kuesioner

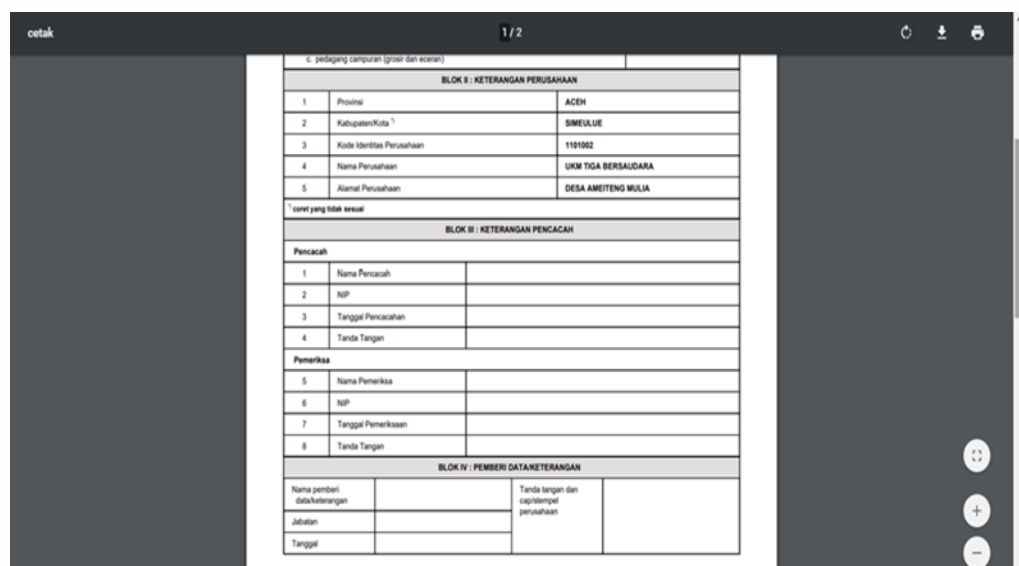
“Mencetak kuesioner” merupakan prasyarat untuk dapat melakukan entri data, dan dapat dilakukan di awal bulan, sehingga kuesioner V-HPB hasil cetak-

nya dapat segera digunakan untuk pencacahan lapangan pada bulan tersebut, dimana jadwal pencacahan Survei Harga Perdagangan Besar (SHPB) adalah antara tanggal 1-15 setiap bulan.

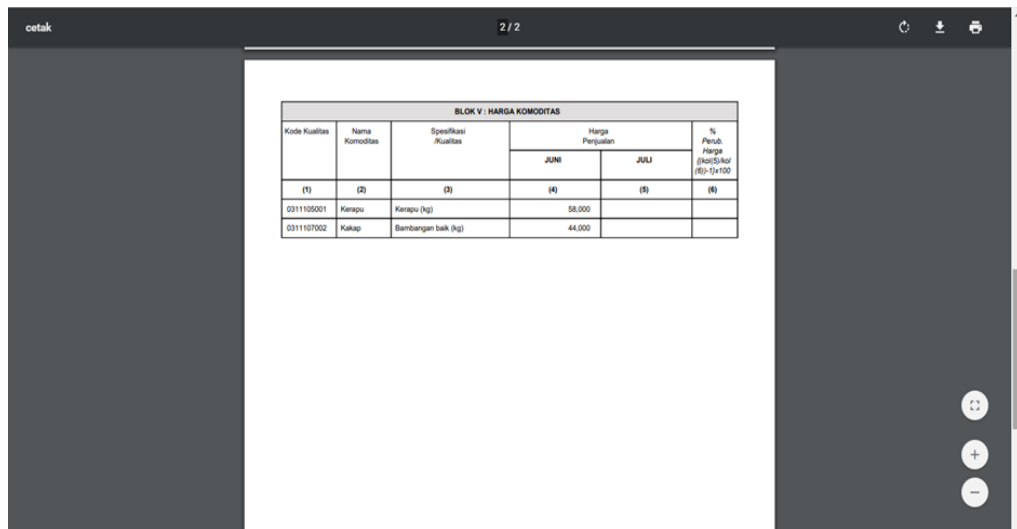
Untuk mencetak kuesioner, setelah melakukan pencarian responden pada menu Entri, *user* dapat **memilih responden** yang akan dicetak kuesionernya kemudian **klik ikon cetak**  pada kolom aksi sehingga akan ditampilkan kuesioner seperti pada Gambar 46, 47 dan Gambar 48 di bawah ini. Kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar ini terdiri dari dua halaman.



Gambar 46 Tampilan kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar halaman pertama

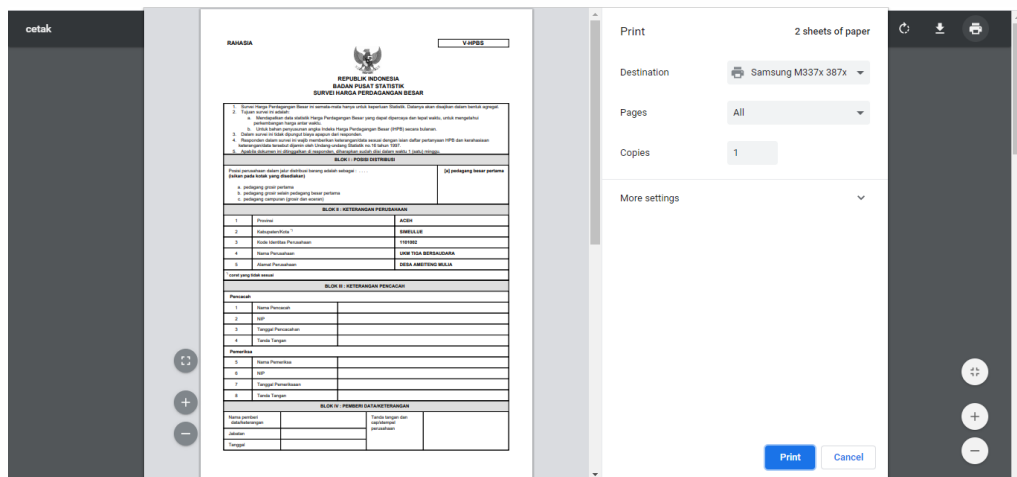


Gambar 47 Tampilan kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar halaman pertama (lanjutan)



Gambar 48 Tampilan kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar halaman kedua

Tahapan akhir adalah cetak kuesioner dengan **mengklik *Print***  Pastikan komputer terhubung dengan perangkat printer. Pilih perangkat **printer** yang digunakan, **halaman** yang akan dicetak, **jumlah** hasil print yang dibutuhkan (1 rangka atau lebih) dan **warna** (cetak berwarna atau hitam putih) seperti contoh pada Gambar 49 di bawah. Selanjutnya **klik tombol *Print*** dan **kuesioner siap digunakan** untuk pencacahan lapangan.

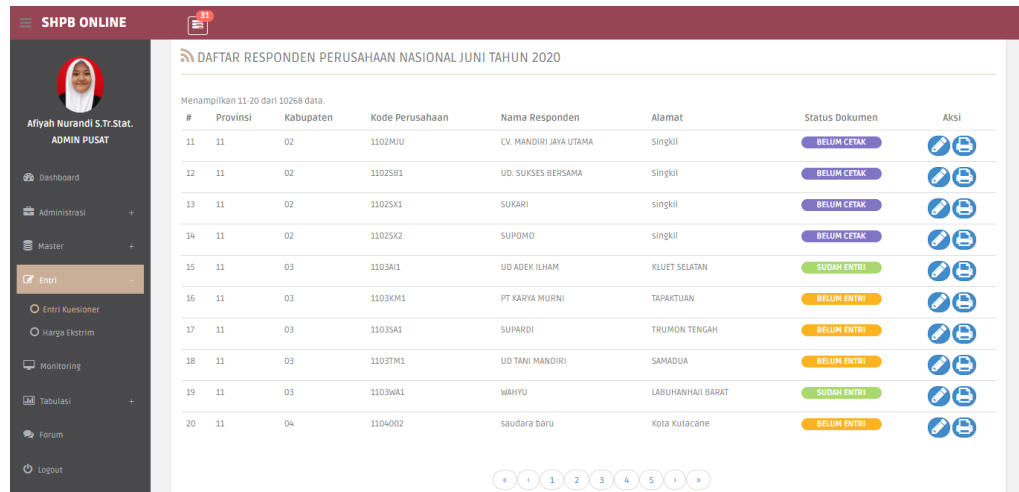


Gambar 49 Tampilan saat akan mencetak kuesioner Survei Harga Perdagangan Besar

Melakukan Entri Data

Untuk dapat melakukan entri kuesioner, user harus sudah mencetak kuesioner, sehingga status dokumennya berubah dari “belum cetak” menjadi “belum entri”. Selanjutnya untuk memulai entri kuesioner, *user* harus memilih

responden yang akan dientri terlebih dahulu (Gambar 50), kemudian dapat mengakses tombol **pencil/entri**  pada responden yang dipilih hingga muncul tampilan seperti pada Gambar 51.



#	Provinsi	Kabupaten	Kode Perusahaan	Nama Responden	Alamat	Status Dokumen	Aksi
11	11	02	1102MUJ	CY. HANDIRI JAYA UTAMA	Singkil	BELUM CETAK	 
12	11	02	1102SB1	UD. SUKSES BERSAMA	Singkil	BELUM CETAK	 
13	11	02	1102SK1	SUKARI	singkil	BELUM CETAK	 
14	11	02	1102SK2	SUPOMO	singkil	BELUM CETAK	 
15	11	03	1103AM1	UD. ADEK ILHAM	KLUET SELATAN	SUDAH ENTRI	 
16	11	03	1103KM1	PT. KARYA MURNI	TAPAKTUAN	BELUM ENTRI	 
17	11	03	1103SA1	SUPARDI	TRUMON TENGAH	BELUM ENTRI	 
18	11	03	1103TM1	UD. TANI MANDIRI	SAMADUA	BELUM ENTRI	 
19	11	03	1103WA1	WERYU	LABUHANHAU BARAT	SUDAH ENTRI	 
20	11	04	1104002	saudara baru	Kota Kutacane	BELUM ENTRI	 

Gambar 50 Contoh tampilan daftar responden perusahaan provinsi dan kabupaten yang dipilih pada halaman Entri Kuesioner

Laman entri ini terdiri dari 8 kolom *variabel*, yaitu: Nomor Urut, Kode Kualitas, Nama Komoditas, Spesifikasi Kualitas, Satuan/Unit, Harga Bulan n-1, Harga Bulan n, dan RH. **Kolom yang harus dientri hanya kolom Harga Bulan n** saja, kolom lainnya otomatis terisi. Isian kolom Nomor Urut, Kode Kualitas, Nama Komoditas, Spesifikasi Kualitas akan otomatis terisi berdasarkan isian pada Master Responden. Apabila terdapat **penambahan kualitas pada suatu responden**, maka **penambahan kualitas** dapat dilakukan pada menu **Master Responden** terlebih dahulu. Jika kualitas yang akan ditambahkan ternyata tidak ada pada **Master Kualitas**, maka harus dilakukan **Usulan Kualitas** terlebih dahulu. Untuk kolom Satuan/Unit yang dimaksud adalah Satuan Standar. Kolom Harga Bulan n-1 akan otomatis terisi berdasarkan data harga bulan sebelumnya, sedangkan kolom **Harga Bulan n** harus **diisi**. Kolom RH menampilkan hasil hitungan RH berdasarkan Harga Bulan n dan Harga Bulan n-1. Jika isian telah lengkap maka dilakukan **Simpan** data, dengan **mengklik tombol simpan**  pada bagian pojok kanan bawah sehingga akan muncul pemberitahuan bahwa data telah berhasil disimpan (Gambar 52).

Gambar 51 Tampilan format Entri SHPB yang akan diisi oleh user

Gambar 52 Tampilan notifikasi bahwa kuesioner berhasil disimpan

3.5.2 Harga Ekstrim

Relatif Harga (RH) suatu kualitas komoditas dihitung berdasarkan rasio Harga bulan ke (n) dengan Harga bulan ke (n-1) dikali 100. Isian RH kualitas komoditas dihitung *by system*. Pada Master RH terdapat *range* (batas) nilai minimum dan maksimum RH setiap kelompok komoditas, sehingga apabila suatu kualitas komoditas mempunyai nilai RH yang berada **di luar batas (*range*) yang telah ditentukan**, maka harga kualitas komoditas tersebut dinilai **Ekstrim**.

Sebagai contoh isian harga kualitas Beras IR64 bulan (n-1) adalah Rp100.000, sedangkan bulan n sebesar Rp200.000, sehingga nilai RH menjadi 200. Berdasarkan range RH yang diterapkan pada aplikasi, nilai RH 200 untuk kualitas komoditas tersebut melebihi batas maksimum. Dengan demikian harga kualitas komoditas tersebut dinilai sebagai **Harga Ekstrim** yang ditandai dengan *highlight* warna *orange* () pada kolom RH ketika Entri Kuesioner dilakukan (subbab 3.5.1.).

Harga Ekstrim tersebut harus dikonfirmasi oleh admin provinsi atau admin kabupaten/kota, dengan melakukan dua opsi:

1. Memperbaiki nilai Harga Bulan n melalui submenu Entri Kuesioner,
2. Memberi keterangan atau konfirmasi melalui submenu Harga Ekstrim.

Daftar harga ekstrim dapat ditampilkan berdasarkan tahun, bulan (Januari s.d. Desember), status (belum konfirmasi, masuk hitungan, dan tidak masuk hitungan), dan kelompok komoditas (pertanian tanaman semusim s.d. industri pengolahan lainnya ytdl). Selain itu, user dapat menentukan banyaknya perusahaan yang ditampilkan (*entries*) dalam satu halaman pada opsi *Show*.

#	PERUSAHAAN	KOMODITAS	KUALITAS	HARGA N-1	HARGA N	RH	STATUS	DETIL
1	[82015A3] PERDAGANGAN BESAR SAYUR WANCE	JAGUNG	MANIS (KARUNG = 50 KG)	120.000	180.000	150	MASUK HITUNGAN	
2	[63095AR] JUAL SAYUR SYAIFUL RAHMAN	KACANG PANJANG	SEGAR (KAT)	3.000	5.000	166.67	MASUK HITUNGAN	
3	[1211AU1] AULIA	SAWI	POKCOY BGUS (KG)	2.000	3.000	150	MASUK HITUNGAN	
4	[1211SP1] SP	SAWI	SAWI MORAKOT BAGUS (KG)	1.200	8.000	666.67	MASUK HITUNGAN	
5	[510SKS1] KOMANG SUASTINI	SAWI	SAWI PUTIH (KG)	1.500	3.000	200	MASUK HITUNGAN	
6	[5106KS2] NI NYOMAN SIKI	SAWI	SAWI PUTIH (KG)	1.500	1.000	66.67	MASUK HITUNGAN	
7	[7402005] KIDS ARJUN	SAWI	SAWI PUTIH (KG)	35.000	20.000	57.14	MASUK HITUNGAN	

Gambar 53 Tampilan daftar harga ekstrim pada submenu Harga Ekstrim

Fasilitas pencarian dan penambahan alasan pada submenu ini dapat diakses oleh *user* di semua level (pusat, provinsi dan kabupaten/kota). Akan tetapi, konfirmasi hanya dapat dilakukan oleh *user* level pusat. *User* level pusat akan mengecek dan mengonfirmasi hasil entri yang termasuk dalam kategori harga ekstrim serta alasan penyebab harga ekstrim tersebut. Selanjutnya, diambil keputusan untuk kualitas yang memiliki harga ekstrim tetap dimasukkan dalam penghitungan atau dikeluarkan dari penghitungan.

Konfirmasi Harga Ekstrim

Langkah pertama untuk melakukan konfirmasi harga ekstrim adalah **pilih menu Entri** kemudian **pilih submenu Harga Ekstrim**. Selanjutnya, *user* melakukan pencarian dengan **memilih tahun, bulan, status, dan kelompok** yang diinginkan sehingga akan ditampilkan daftar harga ekstrim sesuai kriteria

yang dipilih. Sebagai contoh, dipilih tahun “2020”, bulan “JULI”, status “BELUM KONFIRMASI”, dan kelompok “[325] INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN GIGI SERTA PERLENGKAPANNYA” sehingga ditampilkan daftar harga ekstrim seperti pada Gambar 54.

Gambar 54 Tampilan halaman pencarian pada daftar harga ekstrim

Langkah selanjutnya adalah **klik tombol edit**  pada kolom detail sehingga akan ditampilkan halaman *pop-up* konfirmasi harga ekstrim seperti pada Gambar 55 dan Gambar 56. Pada halaman ini, *user* dapat melihat alasan komoditas dan kualitas yang bersangkutan memiliki harga ekstrim. Apabila alasan yang ada dinilai belum menjelaskan terjadinya harga ekstrim tersebut atau belum ada alasan yang diberikan, *user* pusat dapat meminta *user* provinsi/kabupaten/kota untuk **menambahkan alasan** dengan **mengklik tombol tambah alasan**  sehingga akan muncul halaman *pop-up* seperti Gambar 57. Namun apabila alasan yang ada sudah sesuai, *user* pusat dapat **mengkonfirmasi harga ekstrim** tersebut dengan **mengklik tombol konfirmasi** . Setelah itu, *user* pusat akan **menentukan harga ekstrim tetap dimasukkan dalam penghitungan atau dikeluarkan dari penghitungan** (Gambar 58) dan **klik tombol simpan** .

Dengan demikian, terdapat tiga status konfirmasi harga ekstrim, yaitu:

1. **Belum konfirmasi:** bila *user* pusat belum melakukan konfirmasi terhadap data harga ekstrim tersebut, karena beberapa penyebab:
 - belum dilakukan pengecekan oleh *user* pusat terhadap alasan harga ekstrim,

- *user* provinsi/kabupaten/kota belum memberikan alasan terjadinya harga ekstrim, dan
 - *user* provinsi/kabupaten/kota sudah memberikan alasan terjadinya harga ekstrim, namun belum cukup kuat, atau tidak sesuai bahkan bertentangan dengan hukum ekonomi.
2. **Masuk hitungan:** bila *user* pusat sudah melakukan konfirmasi terhadap data harga ekstrim tersebut, dan alasan dapat diterima.
 3. **Tidak masuk hitungan:** bila *user* pusat sudah melakukan konfirmasi terhadap data harga ekstrim tersebut, dan walaupun alasan dapat diterima namun setelah dipertimbangkan data tersebut tidak dimasukkan ke penghitungan karena terlalu tinggi atau terlalu rendah, atau dapat juga karena setelah dilakukan harmonisasi harga berbagai level akan lebih sesuai bila tidak masuk hitungan.

The screenshot shows a 'KONFIRMASI HARGA EKSTREM' (Extreme Price Confirmation) window. It contains the following details:

- PERUSAHAAN: [6474T04] KDM ARGO ENERGY, PT.
- KOMODITAS: BATU BARA
- KUALITAS: BATU BARA KAL 5200-5600 (TON)
- HARGA N-1: 660959
- HARGA N: 917077
- RH: 138.75

On the right side, there are two buttons: 'KONFIRMASI' (highlighted in green) and 'TAMBAH ALASAN' (highlighted in blue). Below the form is a table with three columns: WAKTU, ALASAN, and USER.

WAKTU	ALASAN	USER
2020-05-15 14:27	HARGA MENJADI NAIK KEMBALI, KARENA PRODUKSI BERKURANG SEMENTARA PERMINTAAN BANYAK	NOOR ARIFULLAH SST, M.E.K.K

Gambar 55 Tampilan halaman *pop-up* konfirmasi harga ekstrim beserta alasan

The screenshot shows a 'KONFIRMASI HARGA EKSTREM' (Extreme Price Confirmation) window for a different entry:

- PERUSAHAAN: [6472031] GRAMEDIA
- KOMODITAS: BUKU PELAJARAN SEKOLAH
- KUALITAS: BUKU PAKET KELAS 3 SMP TEMA 1 - 14 (EKSEMPLAR)
- HARGA N-1: 80000
- HARGA N: 98000
- RH: 122.5

On the right side, there are two buttons: 'KONFIRMASI' (highlighted in green) and 'TAMBAH ALASAN' (highlighted in blue). Below the form is a table with three columns: WAKTU, ALASAN, and USER. The table is currently empty, with the text 'Tidak ada data' (No data) displayed in the center.

Gambar 56 Tampilan halaman *pop-up* konfirmasi harga ekstrim tanpa alasan

Gambar 57 Tampilan halaman *pop-up* tambah alasan

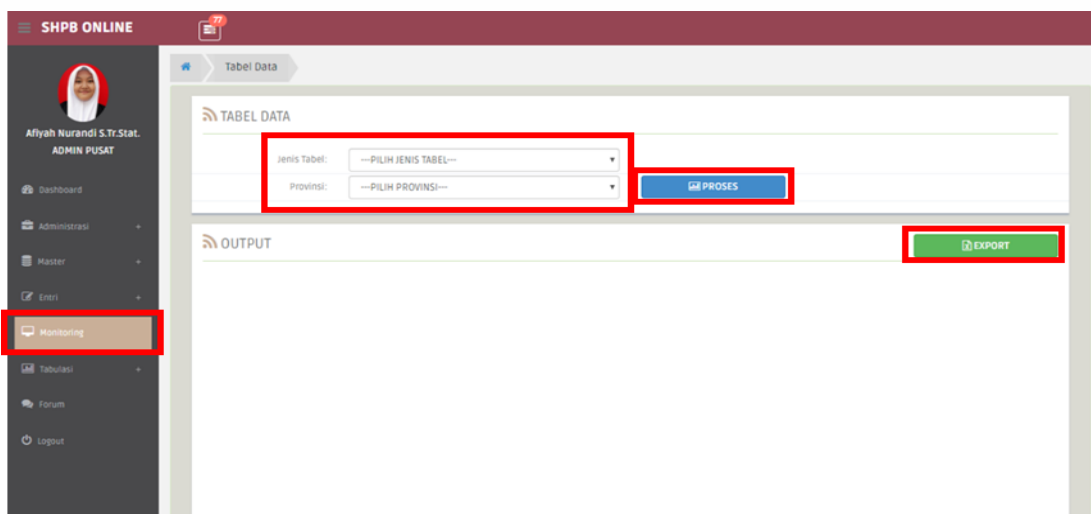
Gambar 58 Tampilan halaman *pop-up* konfirmasi harga ekstrim

3.6 Monitoring

Menu *Monitoring* digunakan untuk menampilkan tabel-tabel evaluasi awal berdasarkan data yang dientri. Menu ini tidak ditampilkan secara *realtime*, tetapi melalui proses pengolahan pasca data entri di tingkat pusat. Setelah proses dijalankan oleh pusat, maka akan tampil tabel data sesuai dengan data yang dientri dan dijalankan pada suatu waktu. Tabel data dapat dibuat berdasarkan jenis tabel dan provinsi. Terdapat lima jenis tabel yang disediakan dalam fasilitas ini antara lain:

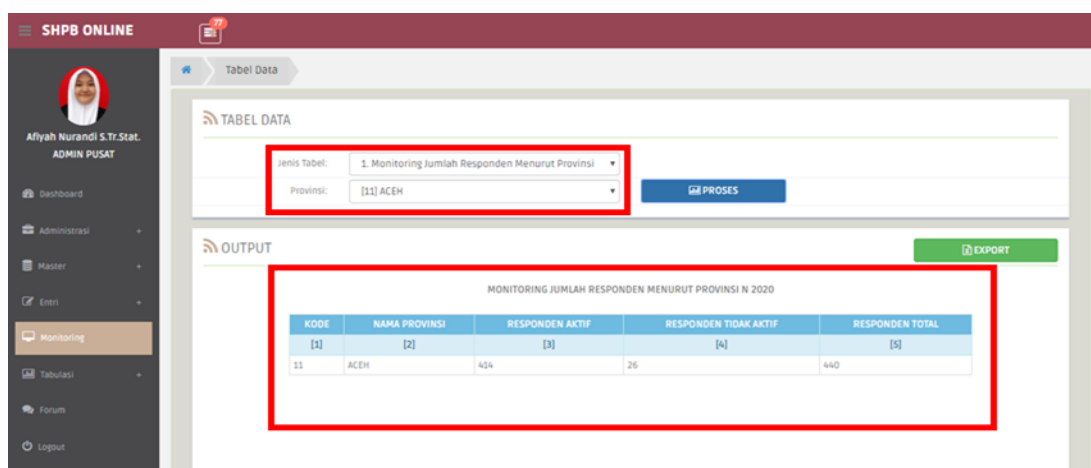
- monitoring* jumlah responden menurut provinsi;
- monitoring* responden belum entri;
- monitoring* komoditas belum entri;
- monitoring* jumlah responden menurut provinsi dan posisi; dan
- monitoring* jumlah responden dan harga menurut provinsi.

Selain itu, *output* yang ditampilkan dapat diekspor menjadi *file* berekstensi *excel*. Adapun tampilan menu *Monitoring* seperti gambar di bawah ini.



Gambar 59 Tampilan halaman tabel data pada menu *Monitoring*

Langkah pertama untuk membuat tabel *monitoring* adalah **pilih menu Monitoring**. Selanjutnya adalah **pilih jenis tabel dan provinsi** dan diakhiri dengan **mengklik tombol proses** **PROSES**. Sebagai contoh, dipilih jenis tabel “1. MONITORING JUMLAH RESPONDEN MENURUT PROVINSI” dan provinsi “[11] ACEH” sehingga akan tampil output tabel seperti pada Gambar 60. **Output ini dapat diekspor menjadi file berekstensi excel** dengan cara **mengklik tombol export** **EXPORT** di bagian kanan atas tampilan *output*.



Gambar 60 Tampilan halaman tabel data pada menu *Monitoring* beserta *output*

3.7 Tabulasi

Menu Tabulasi terdiri dari dua jenis yaitu progres entri pengolahan dan tabulasi data. Dua jenis tabulasi ini dapat digunakan sebagai evaluasi. Progres entri digunakan untuk memastikan jadwal pengolahan dapat dilaksanakan secara tepat waktu. Sedangkan tabulasi data berfungsi sebagai evaluasi kewajaran data sehingga diharapkan dapat menjaga kualitas data.

3.7.1 Progres Entri

Kegiatan pengolahan dapat dimonitor berdasarkan perkembangan entri datanya. Pada pengolahan SHPB target jumlah responden hanya pada tingkat provinsi saja, sehingga progress entri per kabupaten/kota akan menampilkan perkembangan entri data per kabupaten/kota bukan persentase penyelesaian entri.

Pada submenu Progres Entri terdapat **empat status dokumen** perkembangan entri data per provinsi, yaitu:

1. **Belum Cetak**

Status dokumen “belum cetak” menandakan bahwa kuesioner untuk responden tersebut belum dilakukan pencetakan sebagai prasyarat untuk melakukan entri kuesioner. Dalam hal ini *user* harus melakukan cetak kuesioner per responden terlebih dahulu.

2. **Belum Entri**

Pada responden yang telah dilakukan pencetakan kuesioner, maka status dokumen akan berubah menjadi “belum entri”, dan siap untuk dientri.

3. **Belum Lengkap**

Status dokumen “belum lengkap” menandakan bahwa dokumen telah dientri namun belum semua *variabel* terisi.

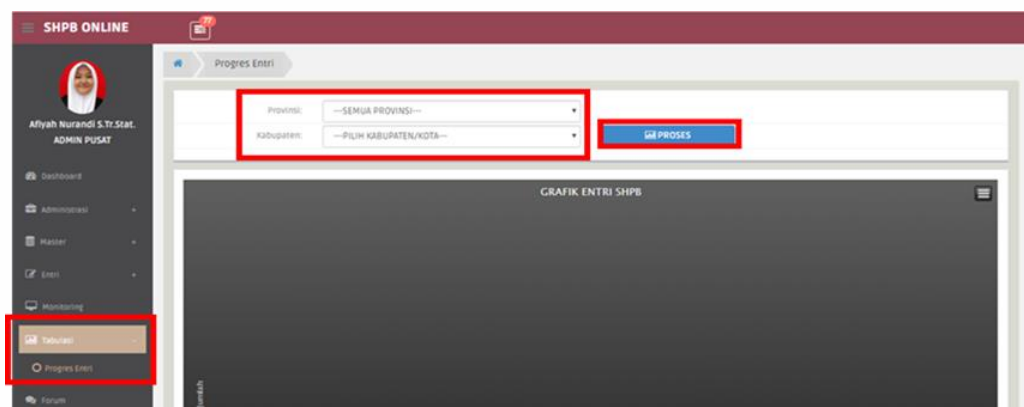
4. **Lengkap**

Status dokumen “lengkap” menandakan bahwa dokumen telah dientri secara lengkap.

Untuk melihat progres entri, *user* harus mengisikan wilayah yang akan dilihat. Wilayah yang tampil sesuai dengan akun *user* yang *login*. Akun kabupaten/kota hanya dapat melihat progres entri di wilayah yang bersangkutan

berdasarkan status dokumen. Akun provinsi dapat melihat perkembangan entri per kabupaten/kota di provinsinya berdasarkan status dokumen dan persentase penyelesaian per provinsi. Sedangkan akun pusat dapat melihat perkembangan entri seluruh provinsi berdasarkan status dokumen.

Pada menu ini tersedia pilihan wilayah dan bentuk penyajian progres (grafik dan tabel), tergantung pada keperluan penggunaan. Untuk menampilkan grafik entri SHPB, *user* terlebih dahulu **memilih provinsi yang** dilanjutkan dengan **memilih kabupaten/kota**, kemudian *user* **menekan tombol proses** sehingga akan ditampilkan Grafik Entri SHPB sesuai dengan provinsi dan kabupaten/kota yang dipilih.

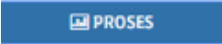


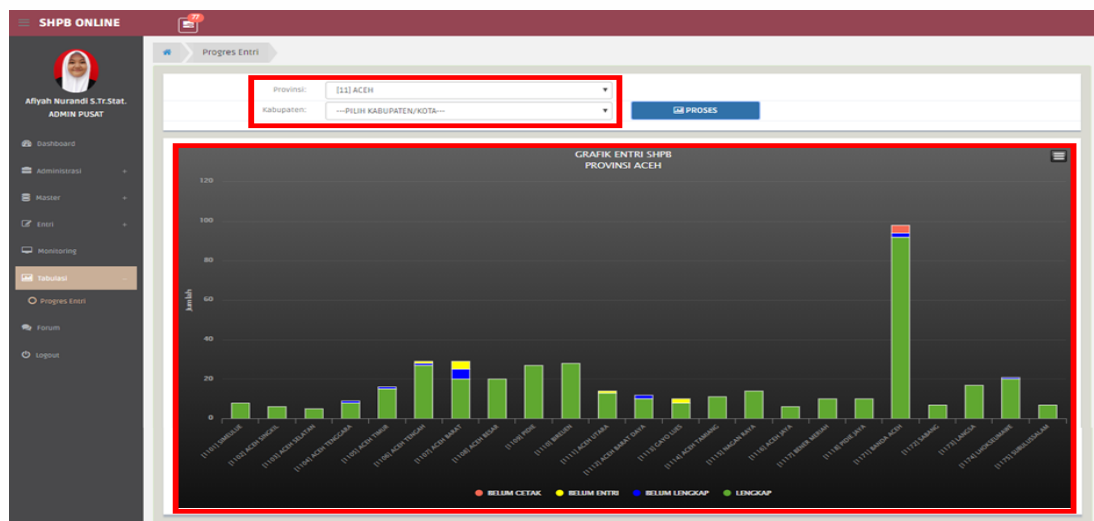
Gambar 61 Tampilan halaman submenu Progres Entri pada menu Tabulasi



Gambar 62 Tampilan halaman submenu Progres Entri pada menu Tabulasi (lanjutan)

Sebagai contoh pada Gambar 63, tampilan grafik Entri SHPB Provinsi Aceh dengan semua kabupaten/kota di provinsi tersebut. *User* dapat memilih “[11] ACEH”

pada pilihan provinsi kemudian menekan tombol proses  , maka akan ditampilkan Grafik Entri SHPB Provinsi Aceh seperti berikut ini:



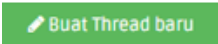
Gambar 63 Tampilan halaman Progres Entri SHPB Provinsi Aceh

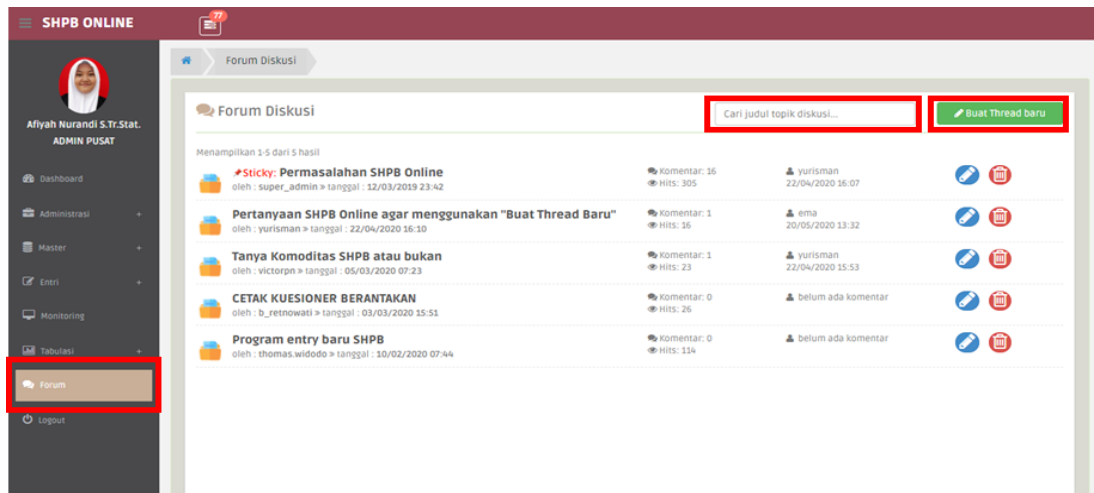
3.7.2 Tabulasi Data

Submenu ini masih dalam proses pembuatan/pengembangan.

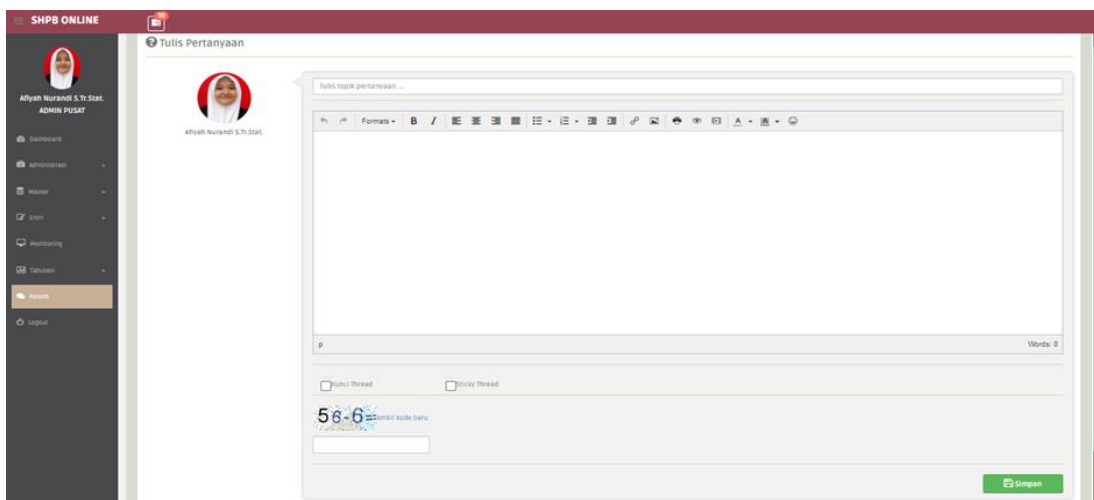
3.8 Forum

Menu Forum ini berfungsi sebagai tempat untuk melakukan diskusi secara virtual. Pertanyaan dan saran terkait program pengolahan, konsep dan definisi, dan pelaksanaan lapangan dapat disampaikan di forum ini. Admin yang mengelola menu ini terbagi menjadi dua yaitu admin pengolahan dan lapangan. Subdirektorat IPD sebagai admin pengolahan dan Subdirektorat HPB sebagai admin lapangan akan berkolaborasi dalam merespon setiap pertanyaan atau saran yang disampaikan.

Sebelum memulai diskusi, *user* terlebih dahulu **mengecek topik yang diinginkan** telah ada sebelumnya atau tidak **dengan cara melakukan pencarian**. Untuk mempermudah pencarian diskusi, Forum Diskusi ini dilengkapi juga dengan pencarian diskusi berdasarkan judul topik diskusi. **Jika sudah ada, user dapat melanjutkan topik diskusi tersebut.** Namun **jika belum ada, user harus membuat topik atau “thread” baru**, untuk mempermudah pengelolaan diskusi. *User* dapat **menekan tombol buat thread baru**  . Perlu diperhatikan bahwa dalam menggunakan Forum Diskusi ini untuk menyampaikannya dengan santun untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 64 Tampilan halaman forum diskusi pada menu Forum



Gambar 65 Tampilan halaman membuat *thread* baru di forum diskusi pada menu Forum

3.9 Logout

Menu ini digunakan untuk mengakhiri sesi *login*. Untuk mengakhiri aktivitas pada web ini, pastikan untuk selalu mengklik menu *Logout*.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id